

**STRATEGI DAN IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN  
PASAR PEMERINTAH DATAH MANUAH KOTA  
PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melenkapidan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi



Oleh:

**RAHMATUL JANNAH**

**1604120566**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH**

**TAHUN 2021 M/1442 H**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **STRATEGI DAN IMPLEMENTASI  
PENGEMBANGAN PASAR PEMERINTAH  
DATAH MANUAH KOTA PALANGKA RAYA**

NAMA : RAHMATUL JANNAH

NIM : 160 412 0566

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN : EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH


JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, September 2021

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

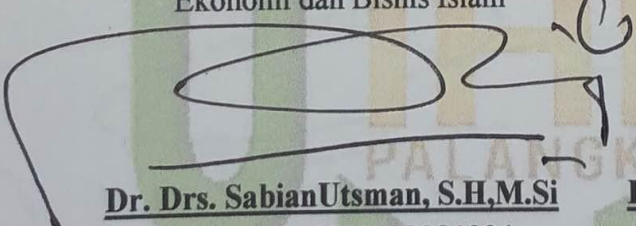
  
**Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, M.H.I**  
NIP. 19820707 2006041 003

  
**Nur Fuadi Rahman, M.Pd**  
NIK. 199112032 018090 222

Mengetahui

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Jurusan  
Ekonomi Islam

  
**Dr. Drs. Sabian Utsman, S.H, M.Si**  
NIP. 196311091992031004

  
**Enriko Tedja Sukmana, M. Si**  
NIP. 198403212011011012

## NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**  
**Saudari Rahmatul Jannah**

Palangka Raya, September 2021

Kepada  
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi  
FEBI IAIN PALANGKA RAYA  
Di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : **RAHMATUL JANNAH**  
NIM : **160 412 0566**  
Judul : **STRATEGI DAN IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN  
PASAR PEMERINTAH DATAH MANUAH KOTA  
PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr. Ahmad Dakhoir, M.H.I  
NIP. 19820707 2006041 003

Nur Fuadi Rahman, M.Pd  
NIK. 199112032 018090 222

PALANGKA RAYA

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **STRATEGI DAN IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN PASAR PEMERINTAH DATAH MANUAH KOTA PALANGKA RAYA** oleh Rahmatul Jannah NIM : 1604120566 telah di *munaqasyarah* kan Tim *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Oktober 2021

Pelangka Raya, 25 Oktober 2021

### Tim Penguji

1. **Muhammad Noor Sayuti B.A, M.E**  
Ketua Sidang/Penguji

(.....)

2. **Dr. Drs. SabianUtsman, S.H,M.S**  
Penguji Utama/ I

(.....)

3. **Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, M.Hi**  
Penguji II

(.....)

4. **Nur Fuadi Rahman, M.Pd**  
Sekretaris Sidang/Penguji

(.....)

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Drs. SABIAN UTSMAN, S.H., M.Si**  
NIP.196311091992031004

# **STRATEGI DAN IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN PASAR PEMERINTAH DATAH MANUAH KOTA PALANGKA RAYA**

**Oleh RAHMATUL JANNAH**

## **ABSTRAK**

Pasar tradisional mempunyai peranan penting dalam memajukan dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di daerah sekitarnya. Keadaan pasar Datarah Manuah masih kurang berfungsi secara strategis karena pasar Datarah Manuah mengalami pengurangan intensitas pengunjung dan jumlah pedagang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana strategi dan implementasinya dalam pengembangan pasar Datarah Manuah. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis tentang penetapan strategi dan implementasi yang dilakukan untuk pengembangan pasar Datarah Manuah kota Palangka Raya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pihak pemerintah yang menaungi pasar Datarah Manuah dan informan yaitu para pedagang yang menyewa toko/lapak/kios di pasar Datarah Manuah. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teori. kemudian dianalisis melalui tahapan *collection, reduction, display, dan conclusion drawing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan untuk pengembangan pasar pemerintah Datarah Manuah kota Palangka Raya adalah Tujuan dari pengembangan pasar Datarah Manuah adalah memenuhi kebutuhan masyarakat akan pasar dan meningkatkan pendapatan asli daerah. Penetapan kebijakan dengan membentuk badan pengawasan dan operasional pasar atau unit pelaksanaan teknis. Kordinasi langsung dari kepala dinas ke bagian bidang sampai ke unit pelaksanaan teknis. kemudian juga melakukan Revitalisasi untuk pengembangan pasar Datarah Manuah. Penetapan program penawaran biaya sewa toko/kios/lapak lebih rendah 25%, penertipan penyewa yang menunggak, bebas biaya retribusi kendaraan dan kebersihan, dan memanfaatkan halaman pasar gratis bagi organisasi masyarakat. Pengimplementasi strategi yang dilakukan pada pasar pemerintah Datarah Manuah untuk mencapai tujuan pengembangan pasar Datarah Manuah ini menghadapi kendala dari beberapa faktor. Kemudian implementasi dari strategi tersebut terlaksana cukup baik namun masih kurang optimal beberapa hal dalam kebijakan dan programnya sehingga tujuan yang dicapai juga kurang optimal.

**Kata Kunci:** Pengembangan pasar, Strategi, Implementasi

# **STRATEGY AND IMPLEMENTATION OF DEVELOPING THE DATAH MANUAH GOVERNMENT MARKET IN PALANGKA RAYA CITY**

**By RAHMATUL JANNAH**

## **ABSTRACT**

Traditional market has an important role in promoting and leading the economic growth of surrounding community. The Datah Manuah Market condition could not operate strategically because the number of visitor intensity and surviving merchant were decreased. Based on the phenomenon, the research was conducted to recognize how to develop the Datah Manuah Market. The aims of research were to identify and analyze the determination and implementation strategies of Datah Manuah Market in Palangka Raya city.

This research was a field research using qualitative method. The subjects were: the government officials who handle the Datah Manuah market and informants, namely traders who rent shops or stall. Data collection techniques were observation, interview, and documentation. The data were validated using triangulation technique of sources and theories. Then the data were analyzed through several steps; collection, reduction, display and drawing conclusion.

The results showed that the strategies of developing the Datah Manuah Government market in Palangka Raya city were: The purposes of developing the Datah Manuah market were to supply the community's need and to increase the local revenue. The policy determination was established by a supervisory agency and market operators or technical implementing agency. The direct coordination was operated by the head of department to the technical implementing agency. Then it also supported the revitalization of developing the Datah Manuah market. Determining programs of shop/stalls rental fees (25% lower than regular fee), controlling in paying the bill, charge free of vehicle and cleaning, and also using the free market page area for community organizations. The implementation strategy of the Datah Manuah Government market was implemented to achieve the goals and encounter obstacles from several factors. In implementing the strategy, it was carried out well, but it was done ineffectively because some policies and programs did not implement optimally, so the achievement goals were also less than optimum.

**Keywords:** Market development, Strategy, Implementation.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembahdan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan. Atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsiyang berjudul **“Strategi Dan Implementasi Pengembangan Pasar Pemerintah Datah Manuah Kota Palangka Raya”** dengan lancar. Shalawat dan salam junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, *Khatamun Nabiyyin*, beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau *illa yaumul qiyamah*.

Skripsi ini dikerjakan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag selaku Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Sabian Ustman, S.H., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Ali Sadikin, M.Hi selaku dosen Pembimbing Akademik selama menjalani perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
4. Bapak Dr. Ahmad Dakhoir, M.Hi sebagai dosen pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk banyak memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan selama penelitian ini.

5. Bapak Nur Fuadi Rahman, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang juga selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran, kritik, dan memberikan solusinya selama penelitian ini.
6. Para jajarannya pemerintah Dinas Perindustrian dan perdagangan dan para Pedagang Pasar Dataran Manauh yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini .
7. Seluruh dosen dan staf akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan layanan akademik kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
8. Kepada kedua orang tua dan seluruh teman-teman mahasiswa program studi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2016, terkhusus kelas Byang selalu memberikan dukungan moral maupun materil serta mendoakan untuk kelancaran dan keberhasilan peneliti selama perkuliahan dan penyusunan skripsi hingga selesai.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya ilmiah skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana semestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb.*

Palangka Raya, September 2022

Penulis

**Rahmatul Jannah**  
**NIM. 1604120566**



## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : RAHMATUL JANNAH

NIM : 160 412 0566

JURUSAN : EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“STRATEGI DAN IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN PASAR PEMERINTAH DATAH MANUAH KOTA PALANGKA RAYA”** Telaah Moralitas Ekonomi Islam” benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, September 2020

Yang membuat pernyataan,



## PERSEMBAHAN



AlhamdulillahirabbilAlamiin,, Rasa Syukur yang berlimpah kepada Allah SWT karena taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan hamba nikmat yang tak terhingga, kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan yang pada akhirnya membuat saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam.

Terutama untuk diri sendiri. Selamat telah melewati tahap ini. Terimakasih sudah berjuang melawan ketakutan dan kekhawatiran dari pikiranmu sendiri. Setelah ini kamu harus yakin bahwa dirimu lebih dari yang kamu pikirkan. Kamu akan kuat menghadapi masalah apapun yang selanjutnya yang akan datang.

Kemudian untuk mama Jumilah dan Almarhum abah H. Zainal Ilmi, Dengan doa dan dukungan kalian aku melangkah, dengan restu kalian aku perjuangkan semua ini. Semoga ini bisa menjadi salah satu bentuk bakti atas apa yang pernah diberikan selama ini. Skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang tersayang dan yang hadir dalam hidupku, Karena tanpa kalian skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan.

Selanjutnya, teman-temanku satu angkatan 2016 Prodi Ekonomi Syari'ah, ESYC yang telah memberikan banyak kenangan indah baik suka maupun duka selama 4 tahun bersama menempuh pendidikan di IAIN Palangka Raya. Terkhusus untuk para sahabat-sahabat grub Blecakpink (Erna Eviana, Fatimatuzzahro, dan Anisa Aulia Wadha) atas semangat dan bantuan yang telah diberikan. Juga teman nongkrong ku grub Catatan Malaikat Atit (Fitriah, Regina Putri, dan Rani Aulia Sari) yang menemani dikala lelah dan jenuh dengan skripsi.

Teruntuk kekasih saat ini dan semoga menjadi selamanya Ahmad Tri Gunawan S.T. yang selalu menjadi support system terbaik.

Teruntuk almamaterku kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, terima kasih.  
Semoga Allah SWT meridhoi setiap langkah kita.

*Amin yaa rabbal 'alamin*

## MOTTO

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah As Sajdah ayat 5

berbunyi:

إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرَجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”

**QS. As Sajdah [32]: 5**

**IAIN**  
PALANGKARAYA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	D	de titik dibawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah

ظ	<i>Zā'</i>	Z ·	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...,...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
و	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...“...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap:**

متعاقدين	Ditulis	<i>Muta'āqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	'iddah

**C. *Tā' Marbūtah* Di Akhir Kata.**

1. Bila dimatikan, ditulish:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-ḥitri</i>

#### D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang:

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah+ya" mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah+ya"mati	Ditulis	Ī
يجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap:

Fathah+ya" mati	Ditulis	Ai
ينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal-Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof.

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
نبي شكرتي	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata sandang Alif +Lām

### 1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

### 2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf

*Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
MOTTO .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penulisan .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	6
B. Landasan Teori .....	13
1. Konsep Pasar .....	13
2. Konsep Strategi .....	15
3. Konsep Implementasi .....	22



C.	Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
A.	Jenis Pendekatan Penelitian.....	25
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	27
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	28
E.	Pengabsahan Data.....	31
F.	Teknik Analisis Data .....	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMAPARAN DATA.....		35
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
1.	Kota Palangka Raya.....	35
2.	Pasar Datah Manuah .....	38
B.	Pemaparan Data.....	41
1.	Wawancara dengan subjek 1.....	42
2.	wawancara dengan subjek 2 .....	44
3.	Wawancara dengan informan .....	46
C.	Analisis Data Penelitian .....	50
1.	Strategi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datah Manuah kota Palangka Raya.....	50
2.	Implementasi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datah Manuah kota Palangka Raya .....	55
BAB V PENUTUP.....		64
A.	Kesimpulan.....	64
B.	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....		66



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar merupakan wadah yang dapat memepertemukan pihak penjual dengan pembeli untuk melakukan transaksi atas suatu barang atau jasa.<sup>1</sup> Pasar secara wujud konkret yaitu dimana kita dapat secara langsung melihat dan meraba barang yang akan dibeli, juga dapat bertemu langsung dengan penjual untuk berinteraksi atau bertransaksi.<sup>2</sup> Pasar memiliki peran yang cukup signifikan untuk menggerakkan roda perekonomian dan gambaran sosial budaya daerah setempat. Pada dasarnya pasar berdiri atas kebutuhan masyarakat dalam memperoleh barang untuk pemenuhan hidup. Sehubungan dengan pengembangan pasar Datah Manuah Kota Palangka Raya, maka harus ditentukan strategi yang tepat.

Pasar Datah Manuah dibangun pada masa pemerintahan bapak Letnan Kolonel INF Kadiyoto ditahun 1980 dibangunlah pasar yang bernama Pasar Mini Tanjung Nyahu. Pada tahun 1986 Pasar Mini Tanjung Nyahu kemudian dibangun kembali oleh bapak Drs. Lukas Tingkes yang pada saat itu menjabat menjadi Wali Kota Palangka Raya dan mengganti nama tersebut menjadi Pasar Datah Manuah. Pasar Datah Manuah secara konkret termasuk dalam klasifikasi pasar tradisional. Hal ini ditandai dengan adanya transaksi secara langsung dan tawar-menawar antara penjual dan pembeli dengan alat

---

<sup>1</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan aplikasinya pada aktifitas ekonomi*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014, h.143.

<sup>2</sup>Kardiman, Endang, Achmad K, *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*, Jakarta: PT. Yudhistira Ghalia, 2006, h.41-49.

pembayaran berupa uang tunai untuk menciptakan kesepakatan harga.<sup>3</sup> Pasar tradisional yang identik dengan toko klontong, kios-kios, dan juga pedagang eceran yang mendagangkan kebutuhan pokok seperti bahan makanan, buah-buahan, sayur-sayuran, telur, daging, lain sebagainya. Pasar tradisional mempunyai peranan penting dalam memajukan dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi masyarakat daerah sekitarnya. Fungsi penting dalam pasar tradisional adalah sebagai wadah promosi dan distribusi produk-produk lokal daerah setempat. Selain itu pasar juga berfungsi sebagai penentu harga, digambarkan dari interaksi langsung antara penjual dan pembeli.<sup>4</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman pasar juga mengalami evolusi dari mulai bentuk, tempat, hingga sistem dalam pengelolaannya. Salah satu dari evolusi bentuk pasar adalah berubahnya sifat pasar yang kini menjadi modern. Pasar modern menjadi pesaing unggul dari pasar tradisional karena sarana dan prasarannya jauh lebih baik. Pasar tradisional tidak jarang berlokasi kumuh, bau, kotor, semrawut, sehingga membuat ketidaknyamanan. Dengan adanya keberadaan pasar modern mengakibatkan berkurangnya daya tarik masyarakat untuk berbelanja di pasar tradisional. Seperti pasar Datar Manuah di jalan Yos Sudarso lokasinya tidak jauh dengan pusat perbelanjaan modern Mega Town Square dengan sistem pengelolaan yang lebih tertata, bersih, dan nyaman. Pasar modern juga dianggap jauh lebih bergengsi dibandingkan dengan berbelanja di pasar tradisional. Akibat persaingan pasar

---

<sup>3</sup>Ahmad Dakhor, Itsla Yunisva Aviva, *Ekonomi Islam dan Mekanisme Pasar (refleksi pemikiran Ibnu Taymiyah)*, Surabaya: LaKsBang PRESSindo, 2017, h.114-117

<sup>4</sup>Mila Saraswati, dan Ida Widaningsih, *Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006, h.87

tersebut, pasar tradisional Datar Manuah mengalami pengurangan intensitas pengunjung. Hal ini juga berarti kurangnya transaksi yang terjadi di dalam pasar tersebut. Mitra yang memiliki toko mulai enggan membuka dagangannya sehingga jumlah pedagang yang bertahan juga menjadi sedikit. Kondisi pasar Datar Manuah mulai sepi pengunjung dalam waktu yang cukup lama.

Penggunaan toko lantai dua pasar Datar Manuah sempat dimanfaatkan oleh beberapa penyewa untuk ubah menjadi kafe. Kafe tempat untuk bersantai dan berbincang-bincang dimana pengunjung dapat memesan minuman dan makanan. Kafe termasuk tipe restoran namun lebih mengutamakan suasana nyaman dengan hiburan dan alunan musik.<sup>5</sup> Keberadaan kafe yang hanya buka di malam hari ini secara tidak sengaja ternyata dapat menarik lebih banyak pengunjung dari biasanya. Hal ini tentunya dimanfaatkan para pedagang untuk membuka tokonya sampai malam hari untuk meningkatkan pendapatannya. Secara tidak langsung hal ini menggambarkan adanya kolaborasi bisnis antara pedagang dan usaha kafe. Kolaborasi merupakan istilah umum yang sering digunakan untuk menggambarkan suatu pola hubungan kerja sama yang dilakukan oleh lebih dari satu pihak tujuan untuk membantu dalam mengembangkan bisnis.<sup>6</sup> Keberadaan kafe ini tidak berlangsung lama dan kini menutup usahanya karena adanya pandemi virus covid yang berpengaruh terhadap

---

<sup>5</sup>Kanal Info, <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-kafe-cafe>, Di akses pada Tanggal 1 April 2020, Pada pukul 22.48 WIB.

<sup>6</sup>Karmila S. Tampanguma, Johny, dkk, “*Kolaborasi Bisnis terhadap Pendapatan Pengelolaan Captikus di Desa Lalumpe*”, Productivity, Universitas Sam Ratulangi, Volume 1 Nomor 4, 2020, h.323

pendapatannya. Kini pasar kembali sepi dengan kondisi hanya ada beberapa pedagang yang bertahan juga para PKL yang berdagang di depan pasar Datah Manuah. Masih banyak jumlah bangunan, toko, kios, dan los yang terbengkalai.

Melihat keadaan pasar Datah Manuah masih kurang berfungsi secara strategis seperti pasar pada umumnya. Dimana Pasar Datah Manuah memiliki pengaruh dalam peningkatan pendapatan asli daerah. Pembangunan sektor perdagangan merupakan salah satu program prioritas yang harus terus dikembangkan. Program tersebut dikembangkan untuk memperkuat fungsi pasar melalui perencanaan yang strategis dan diperlukan juga upaya dalam meningkatkan daya saing atau eksistensi pasar pemerintah Datah Manuah kota Palangka Raya.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka saya meneliti tentang **“Strategi dan Implementasi Pengembangan Pasar Pemerintah Datah Manuah Kota Palangka Raya”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datah Manuah kota Palangka Raya?
2. Bagaimana implementasi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datah Manuah kota Palangka Raya?

### **C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datarah Manuah kota Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui implementasi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datarah Manuah kota Palangka Raya.

### **D. Manfaat Penelitian**

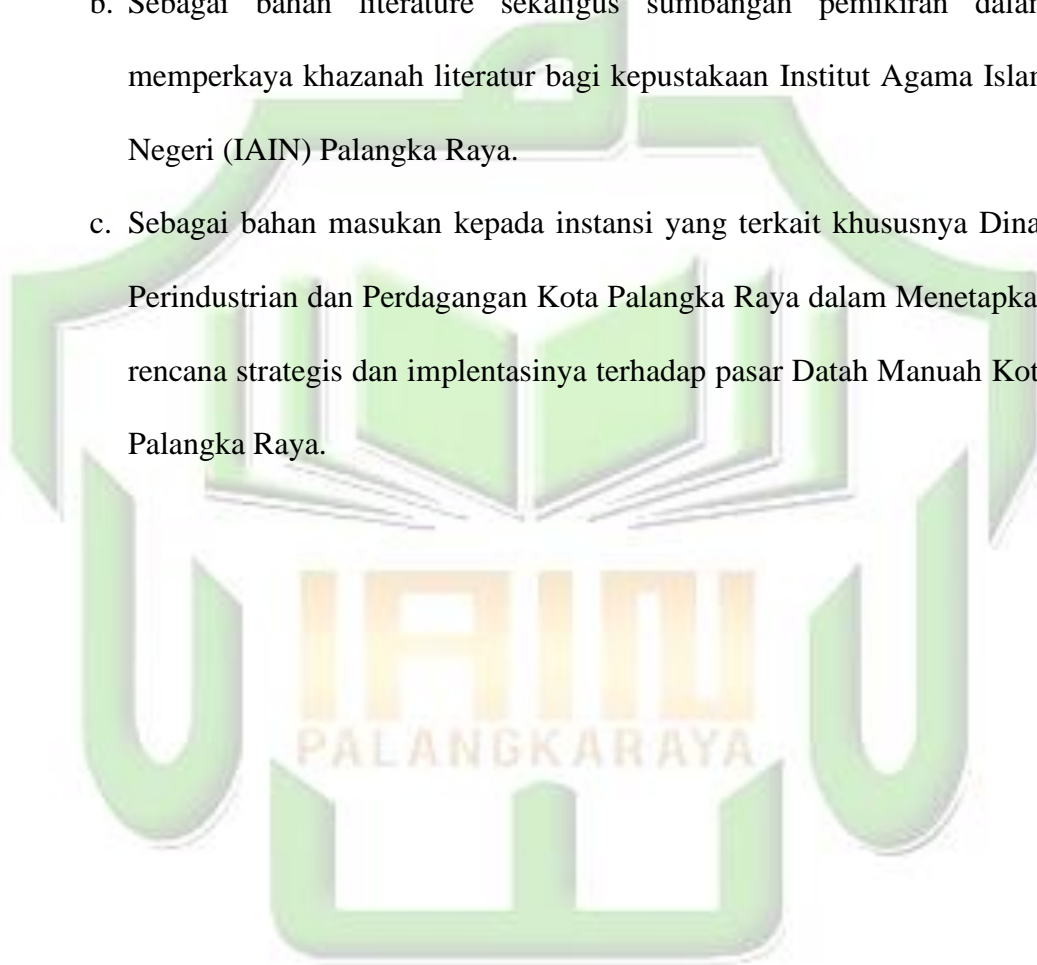
Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu kegunaan berbentuk teoritis dan kegunaan berbentuk praktis yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Menambah wawasan pengetahuan peneliti dibidang keilmuan Ekonomi Islam khususnya tentang pengembangan pasar pemerintah datarah manuah kota Palangka Raya.
  - b. Menambah pengetahuan peneliti mengenai strategi dan aksi yang dilakukan di pasar Datarah Manuah kota palangka Raya agar dapat berkembang.
  - c. Dalam hal kepentingan ilmiah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan intelektual dibidang hukum Islam.
  - d. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian selanjutnya, baik untuk peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain sehingga kegiatan

penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan dan terus-menerus.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai realisasi tugas akhir untuk menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.
- b. Sebagai bahan literature sekaligus sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literatur bagi kepustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.
- c. Sebagai bahan masukan kepada instansi yang terkait khususnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya dalam Menetapkan rencana strategis dan implentasinya terhadap pasar Dataran Manuh Kota Palangka Raya.





## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini, maka dicantumkan hasil penelitian terdahulu yang pernah peneliti baca sebelumnya yang sejenis dengan penelitian peneliti. Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti di antaranya:

1. Akhmad Syahrianor, mahasiswa IAIN kota Palangka Raya jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan judul “Dampak sosial ekonomi dari pendirian pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional Datah Manuah kota Palangka Raya” Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Penelitian ini menjelaskan dampak sosial ekonomi keberadaan pasar modern terhadap pasar tradisional Datah Manuah di Jalan Yos Sudarso kota Palangka Raya. kesimpulan dari penelitian ini adalah pasar modern membawa pengaruh yang bervariasi baik positif dan negatif. Tidak hanya itu, pasar modern mendominasi para konsumen dalam pembelian produk dengan atau variasi yang dijual, serta infrastruktur yang baik, walaupun begitu pasar tradisional tetap bisa bertahan dengan beberapa faktor atau cara yaitu karakter (teransaksi tawar menawar).<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Akhmad Syahrianor, “*Dampak sosial ekonomi dari pendirian pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional Datah Manuah kota Palangka Raya*”, Skripsi, Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016, h.3.

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Syahrianor sama dengan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu di Pasar Datar Manuah. Perbedaannya adalah dari tujuan penelitian, dimana tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi pengembangan dan implementasi yang dilakukan pada pasar pemerintah Datar Manuah kota Palangka Raya.

2. Kajian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurul Hafizah, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Fakultas Ekonomi Bandar Lampung. Judul “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)”. Jenis penelitian dalam penulisan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah, sedangkan dalam pengumpulan data, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui strategi pengembangan pasar tradisional di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung dan strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang menurut perspektif ekonomi Islam di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Nurul Hafizah, “*Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)*”, Skripsi, Bandar Lampung : Universitas Islam Raden Intan, 2020, h.75.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul hafizah tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti, dimana tujuan peneliti yaitu mengetahui strategi dan implementasi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datar Manuah kota Palangka Raya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hafiza bertujuan untuk strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang menurut perspektif ekonomi Islam di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung.

3. Resti Putri Lestari mahasiswi dari UIN Sumatera Utara, Medan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Islam dengan judul “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Pasar Baru Stabat)”. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Matriks IFAS, Matriks EFAS, Matriks IE dan Matriks SWOT.

Penelitian ini memaparkan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi Pasar Baru Stabat dan strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang pasar baru Stabat.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Resti Putri Lestari tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti, dimana tujuan peneliti yaitu mengetahui strategi dan implementasi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datar Manuah kota Palangka Raya.

---

<sup>9</sup>Resti Putri Lestari, “*Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Pasar Baru Stabat)*” Skripsi, Medan: UIN Sumatera Utara, 2019, h.20.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Resti Putri Lestari memaparkan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi Pasar Baru Stabat dan strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang pasar baru Stabat.

4. Ummu Sholihah dari IAIN Purwokerto. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. judul penelitiannya adalah “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang pasar Kliwon Karanglewas Banyumas. Jenis penelitian dalam penulisan penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sedangkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan pasar Kliwon Karanglewas Banyumas dalam meningkatkan kepuasan pedagang dilakukan dengan memahami aspek-aspek yang terdapat pasca revitalisasi dilaksanakan. Aspek tersebut meliputi aspek fisik, aspek ekonomi, dan aspek sosial. Dari ketiga aspek tersebut para pedagang merasa belum puas, karena sistem penindak lanjutan keluhan dan saran

yang lambat, sarana dan prasarana yang belum optimal dan kesejahteraan pedagang dalam hal pendapatan tidak maksimal (menurun).<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ummu Sholihah tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti, dimana tujuan peneliti yaitu mengetahui strategi dan implementasi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datarah Manuah kota Palangka Raya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ummu Sholihah untuk mengetahui strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang pasar.

Berdasarkan hasil yang ditinjau penelitian-penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Strategi dan implementasi pengembangan pasar pemerintah Datarah Manuah Kota Palangka Raya” penelitian ini memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan yang sangat tampak adalah tujuan penelitian ini yaitu mengetahui strategi dan implementasi untuk pengembangan pasar Datarah Manuah kota Palangka Raya.

---

<sup>10</sup>Ummu Sholihah, “*Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)*”, Skripsi, Purwekerto: Institut agama Islam Negeri Purwekerto, 2016, h.3.

Berikut ini disajikan tabel perbedaan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian diatas:

**TABEL 1.1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu**

Untuk mempermudah melihat perbedaan dan persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu maka dibuatlah tabel berikut dibawah ini:

No.	Nama, tahun, judul, dan jenis penelitian	Perbandingan	
		Persamaan	Perbedaan dan Posisi
1.	Akhmad Syahrianor, “Dampak sosial ekonomi dari pendirian pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional Datah Manuah kota Palangka Raya” , tahun 2016, kualitatif.	Sama-sama berlokasi di Pasar Datah Manuah	Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Syahrianor bertujuan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi keberadaan pasar modern terhadap Pasar Datah Manuah, sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui mengetahui strategi dan implementasi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datah Manuah kota Palangka Raya.
2.	Nurul hafizah, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)”, tahun 2020, kualitatif.	Sama-sama tentang strategi pengembangan pasar	Penelitian yang dilakukan oleh Nurul hafizah bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan pasar tradisional di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung dalam meningkatkan kepuasan pedagang menurut perspektif ekonomi Islam di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung. Sedangkan peneliti bertujuan sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui mengetahui strategi dan implementasi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datah Manuah kota Palangka Raya.

3.	Resti Putri Lestari , “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Pasar Baru Stabat)”, tahun 2019, kuantitatif.	Sama-sama meneliti strategi pengembangan pasar.	Penelitian yang dilakukan oleh Resti Putri Lestari meneliti kondisi internal dan eksternal yang dihadapi Pasar Baru Stabat dan strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang pasar baru Stabat. sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui mengetahui strategi dan implementasi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datar Manuah kota Palangka Raya.
4.	Ummu Sholihah, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)”, tahun 2016.	Sama-sama meneliti strategi pengembangan pasar	Penelitian yang dilakukan oleh Ummu Sholihah untuk mengetahui strategi pengembangan pasar tradisional dalam meningkatkan kepuasan pedagang pasar Kliwon Karanglewas Banyumas. Sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui mengetahui strategi dan implementasi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datar Manuah kota Palangka Raya.

Sumber: Dibuat Oleh Peneliti 2020.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Konsep Pasar**

#### **a. Definisi Pasar**

Pasar diartikan dengan secara singkat adalah tempat berjual beli.<sup>11</sup> Pada umumnya pasar di artikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli atau jasa. Pasar adalah tempat dimana penjual yang ingin menukar barang atau jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang atau jasa sehingga menciptakan mekanisme kekuatan penawaran dan permintaan. Banyak orang yang beranggapan bahwa pasar adalah tempat fisik atau konkretnya saja, dimana para pembeli dan penjual berkumpul untuk menukar barang.<sup>12</sup> Padahal menurut ilmu ekonomi, pasar berkaitan dengan kegiatan transaksi jual belinya bukan tempat fisiknya. Karena sekarang adanya kemajuan teknologi di jaman sekarang transaksi jual beli lebih mudah dan dapat dilakukan kapan saja juga dimana saja dengan gampang.

Pasar secara wujud konkret yaitu dimana kita dapat secara langsung melihat dan meraba barang yang akan dibeli, juga dapat bertemu langsung dengan penjual untuk berinteraksi atau bertransaksi. Pasar terbagi dalam dua jenis yaitu pasar tradisional dan pasar

---

<sup>11</sup>Kamus Bahasa Indonesia Online. <https://kbbi.web.id/pasar>, Di akses pada tanggal 1 juli tahun 2020, Pukul 00.19 WIB.

<sup>12</sup>Philip Kotler, *Managemen Pemasaran edisi milenium*, Terj.Hendra Teguh, (Jakarta: PT Indeks, 2004), h.10



moderen.<sup>13</sup> Pasar tradisonal adalah pasar yang didalamnya aktivitas jual beli yang sederhana, terjadinya transaksi secara tawar menawar antara penjual dan pembeli dengan alat pembayaran berupa uang tunai bahkan barter. Barter adalah tukar menukar barang, berawal dari kebiasaan masyarakat zaman dahulu yang menggunakan sistem barter untuk pemenuhan kehidupannya atau untuk memperoleh barang yang tidak di produksinya.<sup>14</sup> Kemudian pasar moderen adalah pasar yang dimana produknya dijual dengan harga yang tertera dilabel kemasan sehingga tidak terjadi aktivitas tawar-menawar harga barang antara penjual dan pembeli seperti di pasar tradisonal.

#### b. Fungsi Pasar

Pasar mempunyai peranan dan fungsi yang penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Adapun fungsi pasar dalam kegiatan ekonomi dapat di kelompokkan sebagai berikut.

##### 1) Fungsi Distribusi

Pasar berperan sebagai penyalur barang dan jasa dari produsen ke konsumen melalui transaksi jual beli. Pihak produsen menyalurkan hasil produksinya melalui perantara atau para pedagang di pasar.

##### 2) Fungsi Pembentuk Harga

Penjual yang melakukan penawaran barang dan pembeli yang melakukan permintaan atas barang yang di butuhnya bertemu melalui transaksi jual beli dengan kesepakatan harga terlebih dahulu. Biasanya harga yang di kehendaki penjual lebih tinggi dari pada pembeli, tetapi akhirnya harus ada harga yang di sepakati bersama agar transaksi terjadi.

##### 3) Fungsi Promosi

Pasar juga dapat di gunakan untuk memperkenalkan produk baru dari produsen kepada calon konsumennya. Dengan berbagai media,

---

<sup>13</sup>Kardiman, Endang, Achmad K, *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*, Jakarta: PT. Yudhistira Ghalia, 2006, h.41-49

<sup>14</sup>Ahmad Dakhori, Itsla Yunisva Aviva, *Ekonomi Islam dan Mekanisme Pasar (refleksi pemikiran Ibnu Taymiyah)*, Surabaya: LaKsBang PRESSindo, 2017, h.114-117

pasar melakukan promosi agar calon konsumen tertarik dengan barang yang di tawarkannya.<sup>15</sup>

## 2. Konsep Strategi

### a. Definisi strategi

Ajaran Islam mengatur segala kehidupan dunia dan akhiran dalam bentuk ayat suci alquran dan juga hadist. Dalam islam pun mengenal tentang strategi. Penerapan strategi juga dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW pada saat berdakwah menyebarkan agama Islam di kota Mekkah yang dilakukan secara bertahap oleh Rasullulah. Dimulai dari orang-orang terdekat secara sembunyi-sembunyi dan kemudian dilakukan secara terang-terangan, itu semua ialah bentuk dari strategi dalam Islam. Bagaimana Rasullulah memperkirakan sebab dan akibatnya dalam mengambil sebuah keputusan dalam menyebarkan ajaran islam.

Istilah strategi berasal dari kata kerja dalam bahasa Yunani. Yaitu dari kata “*stratos*” (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Bila digabungkan menjadi kata kerja “*Strategos*” yang artinya perencanaan dan pemusnahan musuh-musuh dengan menggunakan cara yang efektif berlandaskan sarana-sarana yang dimiliki.<sup>16</sup> Karena awalnya kata strategi dipergunakan untuk kepentingan militer yaitu ilmu untuk merencanakan dan mengarahkan operasi-operasi militer berskala besar dalam menggerakkan pasukan ke posisi yang saling menguntungkan

---

<sup>15</sup>Mila Saraswati, Ida Widaningsih, *Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006, h.87

<sup>16</sup>Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah Production, 2000, h. 5.

sebelum terjadinya pertempuran yang sesungguhnya dengan musuh.<sup>17</sup> Menurut kamus besar bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>18</sup>

Umunya strategi adalah sebagai cara yang paling efektif untuk menggunakan sumber daya dalam organisasi guna mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan.<sup>19</sup> Cara yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan adalah berdasarkan analisa yang dilakukan terhadap faktor internal dan eksternal. Strategi berkaitan dengan tujuan akhir sedangkan taktik berkaitan dengan tujuan menengah. Dalam organisasi bisnis, strategi merupakan cara untuk mencapai laba yang besar, sebaliknya dalam organisasi non bisnis atau organisasi non komersil strategi adalah cara untuk memuaskan anggotanya. Pada organisasi pemerintahan strategi adalah cara untuk memberi pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.<sup>20</sup>

Setiap pakar mendefinisikan strategi secara berbeda-beda, tetapi pada intinya adalah sama seperti yang dijelaskan sebelumnya. Menurut Alfred Chalder, strategi adalah penentuan tujuan dasar jangka panjang perusahaan, dan adopsi tindakan juga alokasi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan tujuan-tujuan ini. Porter mendefinisikan strategi sebagai rumusan untuk bagaimana bisnis

---

<sup>17</sup>Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Risat Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 334

<sup>18</sup>KEMENDIKBUD. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>, Diakses pada tanggal 06 April 2021 pukul 23.52 WIB.

<sup>19</sup>George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 58.

<sup>20</sup>Syafrizal, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Niaga Swadaya, 2008, h. 209.

bersaing, apa tujuan seharusnya, dan apa kebijakan yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan tujuan-tujuan tersebut.<sup>21</sup> Kesimpulan dari pengertian strategi adalah tindakan dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan baik dalam perusahaan atau dalam suatu organisasi.

Peranan Strategi didalam lingkungan organisasi atau perusahaan, memiliki peranan yang sangat penting bagi pencapaian tujuan karena strategi memberikan arah tindakan, dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Menurut Grant, strategi memiliki 3 peranan penting, yaitu:

- 1) Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan Strategi sebagai suatu elemen untuk mencapai sukses. Strategi merupakan suatu bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi.
- 2) Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi Salah satu peranan penting sarana koordinasi dan komunikasi adalah untuk strategi sebagai memberikan kesamaan arah bagi perusahaan
- 3) Strategi sebagai target, Konsep strategi akan digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan di mana perusahaan berada dalam masa yang akan datang.<sup>22</sup>

#### b. Jenis-jenis Strategi

Adapun Jenis-jenis strategi yang dikemukakan oleh Stephen P. Robbins dan Mary Coulter dalam buku Manajemen yang mengklasifikasikan jenis-jenis strategi berdasarkan tingkatan organisasinya, yaitu:

---

<sup>21</sup>Nanang Fattah, *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai (value based strategic management)*, Bandung: Pt. Persada Rosdakarya Offset, 2016, h. 86.

<sup>22</sup>Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*, Jurnal Metana, Sekolah Tinggi Agama Islam YAPTIP Pasaman Barat, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019, h.60

## 1) Strategi Tingkat Korporasi (*corporate-level strategis*)

Strategi Tingkat Korporasi adalah berusaha menentukan apakah yang seharusnya dimasuki atau ingin dimasuki perusahaan. Strategi tingkatan korporasi menentukan arah yang akan dituju organisasi itu dan peran yang akan dimainkan oleh tiap unit bisnis organisasi itu dalam mengejar arah itu. Ada tiga strategi korporasi yang utama, yaitu:

- a) Strategi Pertumbuhan adalah strategi tingkatan korporasi yang berusaha meningkatkan tingkat operasi organisasi tersebut dengan meluaskan jumlah produk yang ditawarkan atau pasar yang dilayani.
- b) Stabilitas strategi adalah strategi tingkat korporasi yang dicirikan oleh tiadanya perubahan yang berarti. Contoh strategi itu mencakup secara terus menerus melayani klien yang sama dengan menawarkan produk atau jasa yang sama, mempertahankan pangsa pasar, dan mempertahankan tingkat hasil atas investasi (return on investment) organisasi tersebut.
- c) Strategi Pembaharuan adalah membuat strategi yang mengatasi kelemahan organisasional yang menyebabkan penurunan kinerja. Kemudian ada dua jenis utama dari strategi pembaharuan. Pertama, strategi pengurangan adalah suatu strategi pembaharuan jangka pendek yang digunakan dalam situasi ketika masalah kinerja tak begitu serius. kedua, Strategi perubahan haluan adalah strategi pembaharuan untuk saat di mana masalah kinerja organisasi menjadi lebih kritis.<sup>23</sup>

## 2) Strategi Tingkat Perusahaan

Strategi Tingkat Perusahaan adalah menentukan cara organisasi bersaing dalam tiap bisnisnya atau tiap perusahaannya. Bagi organisasi kecil yang menekuni hanya satu lini bisnis atau organisasi besar yang tidak melakukan diversifikasi ke berbagai produk atau pasar, strategi tingkatan perusahaan itu lazimnya tumpang tindih

---

<sup>23</sup>Ian Arsiandi, *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng*, Skripsi, Makassar: Universitas Hasannudin, 2016, h.21

dengan strategi korporasi organisasi tersebut. Bagi organisasi-organisasi yang memiliki bisnis beragam, bagaimanapun juga, tiap-tiap divisi akan mempunyai strateginya sendiri yang mendefinisikan produk atau jasa yang akan ditawarkannya, pelanggan yang ingin diraihinya atau semacamnya.

### 3) Strategi Tingkat Fungsional

Strategi ini mendukung strategi tingkat bisnis. Bagi organisasi yang memiliki departemen fungsional tradisional, seperti pabrikasi, pemasaran, sumber daya manusia, riset dan pengembangan, dan keuangan, strategi-strategi itu harus mendukung strategi tingkat perusahaan.<sup>24</sup>

### c. Menyusun Rencana Strategi

Rencana strategis digunakan untuk mengatasi kondisi industri, malampaui saingan, mencapai tujuan dan membuat kemajuan menuju visi strategis. Biasanya rencana strategis mencakup komitmen untuk mengalokasikan sumber daya untuk rencana dan menetapkan jangka waktu untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup> Menyusun rencana strategi meliputi:

#### 1) Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai oleh suatu organisasi/instansi. Tujuan merupakan salah satu dimensi yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penetapan tujuan sangat berkaitan langsung dengan strategi yang akan digunakan oleh sebuah organisasi

---

<sup>24</sup>*Ibid*, h.22

<sup>25</sup>Nanang Fattah, *Manajemen Strategik Berbasis Nilai*, h. 70.

atau instansi dalam pencapaian tujuannya dimana ketika tujuan sudah ditetapkan maka kita dapat mengetahui strategi yang akan digunakan.

Al-Qur'an dan Hadits juga telah memberikan tuntunan terkait dengan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan dapat dilaksanakan dengan baik. Ini digambarkan dalam Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman. Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Kata **لِغَدٍ** dalam tafsir munir karya Wahbah Zuhaily dimaknai sebagai hari kiamat yang samar (kita tidak akan tahu karena ke agungan hari itu). Dari ayat ini kita diberi penjelasan untuk terus bertakwa kepada Allah dengan mengerjakan semua perintahnya dan menjahui larangannya. Kita juga diberi petunjuk untuk melakukan muhasabah sebeum datangnya hari hisab (perhitungan). Kata ini memberikan makna yang lebih dalam terkait visi dan misi organisasi agar dapat menuju tujuan yang lebih agung yakni akhirat.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Rahmatullah, “Prinsip Implementasi Manajemen Strategik dalam perspektif islam”, Jurnal Qolamuna, STAIMA AL-Hikmam Malang, Vol: 3 No. 2 Februari 2018, h.212.

## 2) Kebijakan

Kebijakan merupakan rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan. Kebijakan dibuat untuk menetapkan arah suatu tujuan yang ditetapkan sehingga pembuatan kebijakan lebih memudahkan untuk mengarahkan suatu organisasi atau instansi dalam menerapkan suatu strategi.<sup>27</sup>

## 3) Program

Program merupakan bagian instrument kebijakan yang berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai tujuan yang telah ditentukan. Program dimaksudkan untuk mengatur segala tindakan-tindakan yang akan dilakukan sehingga strategi yang akan diterapkan dapat terlaksana dengan maksimal.<sup>28</sup>

Komponen dalam rencana strategi paling tidak terdiri dari visi, misi tujuan, sasaran dan strategi (cara mencapai sasaran). Perencanaan strategi merupakan bagian integral dari manajemen strategi. Rencana strategi meliputi keseluruhan kegiatan proses perencanaan strategi, dari visi, misi, nilai-nilai, dan seterusnya sampai dengan penetapan tujuan, sasaran dan strategi organisasi/perusahaan yang berisi kebijakan dan program. Penetapan serangkaian tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014, h.142.

<sup>28</sup>*Ibid*, h.143.

<sup>29</sup>*Ibid*,h.144.



### 3. Konsep Implementasi

#### a. Definisi implementasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan / penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan. Adapun pengertian implementasi menurut para ahli yaitu Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Kemudian Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>30</sup>

Islam mengenal kata implementasi dengan kata bahasa arab yaitu *Tatbiq*. Kata *tatbiq* berasal dari bahasa arab Tho-ba-qa yang berarti pelaksanaan atau penerapan secara langsung. Pelaksanaan (*tatbiq*) merupakan sesuatu yang wajib ada dalam menjalankan sebuah perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penerapan

---

<sup>30</sup>Muhammad Hamzah Ainul Muclas, “*Implementasi Peraturan Daerahkota Palangka Raya Nomor 20 Tahun 2014tentang Pajak Restoran*”, Skripsi, Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2018, h.23

pelaksanaan tersebut dibutuhkan sosok pemimpin yang mampu mengarahkan anggota agar dapat mencapai tujuan bersama.

Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Dalam kalimat lain implementasi itu sebagai penyedia sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menyebabkan dampak terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan agar timbul dampak berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan serta kebijakan yang telah dibuat oleh lembaga pemerintah dalam kehidupan bernegara.<sup>31</sup> Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.

b. Implementasi strategi

Dengan adanya implementasi, maka suatu strategi tidak mempunyai arti apa-apa. Implementasi strategi merupakan satu proses tersendiri dan sering tidak dipandang sebagai bagian integral dari pengambilan keputusan. Implementasi Strategi adalah jumlah keseluruhan aktivitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan perencanaan strategis. Implementasi strategis merupakan proses dimana beberapa strategi dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program, untuk mencapai tujuan.

---

<sup>31</sup>Nopita Sari, “*Implementasi Sharia Governanceserta Indikasinya Terhadap Reputasi Pt.Allianz Insurancecabang Palangka Raya*”, Skripsi, Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019, h.13

Adapun bentuk dari implementasi strategi yaitu:

1) Strategi dan struktur

Ahli sejarah bisnis Alferd Chandler mengamati hubungan antara strategi dan struktur. Organisasi mengalami perubahan strategi karena perubahan faktor demografis, politik, sosial, dan ekonomi. Perubahan strategi tersebut kemudian mengakibatkan ketidak seimbangan dalam kondisi internal organisasi. perubahan struktur diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut dan mengoptimalkan organisasi. perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan cenderung mengarahkan perubahan strategi perusahaan dan pada akhirnya mengarahkan pada perubahan-perubahan struktur perusahaan. Strategi, struktur dan lingkungan harus saling berkaitan satu dengan yang lainnya, jika tidak kinerja organisasi akan hancur. Demikian dapat disimpulkan bahwa strategi mengakibatkan perubahan struktur atau struktur mengikuti strategi.<sup>32</sup>

2) Model 7 S

Model yang dikembangkan oleh Thomas J Peters dan Robert H. Waterman. Menurut mereka kealpaan terhadap satu dari tujuh S tersebut akan mengakibatkan perubahan yang lamban, kegoncangan, dan bahkan proses perubahan yang merusak. Ketujuh S tersebut sama pentingnya dan berkaitan.

---

<sup>32</sup>Mamduh M. Hanafi, *Manajemen (edisi Revisi)*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003, h.153

Situasi tertentu akan mengakibatkan faktor tertentu pendorong utama dalam proses perubahan. Ketujuh faktor tersebut adalah strategi, struktur, sistem, tujuan atau misi organisasi kemampuan atau keterampilan, staf, dan pola perilaku atau pengambilan keputusan.<sup>33</sup>

### 3) Peranan manajer puncak

Manajer puncak mempunyai peranan penting dalam perencanaan strategis. Manajer puncak merencanakan dan mengimplementasikan rencana tersebut. Organisasi dapat menggunakan manajemen puncak dari dalam (promosi dari dalam) atau dari luar (promosi dari luar).<sup>34</sup>

---

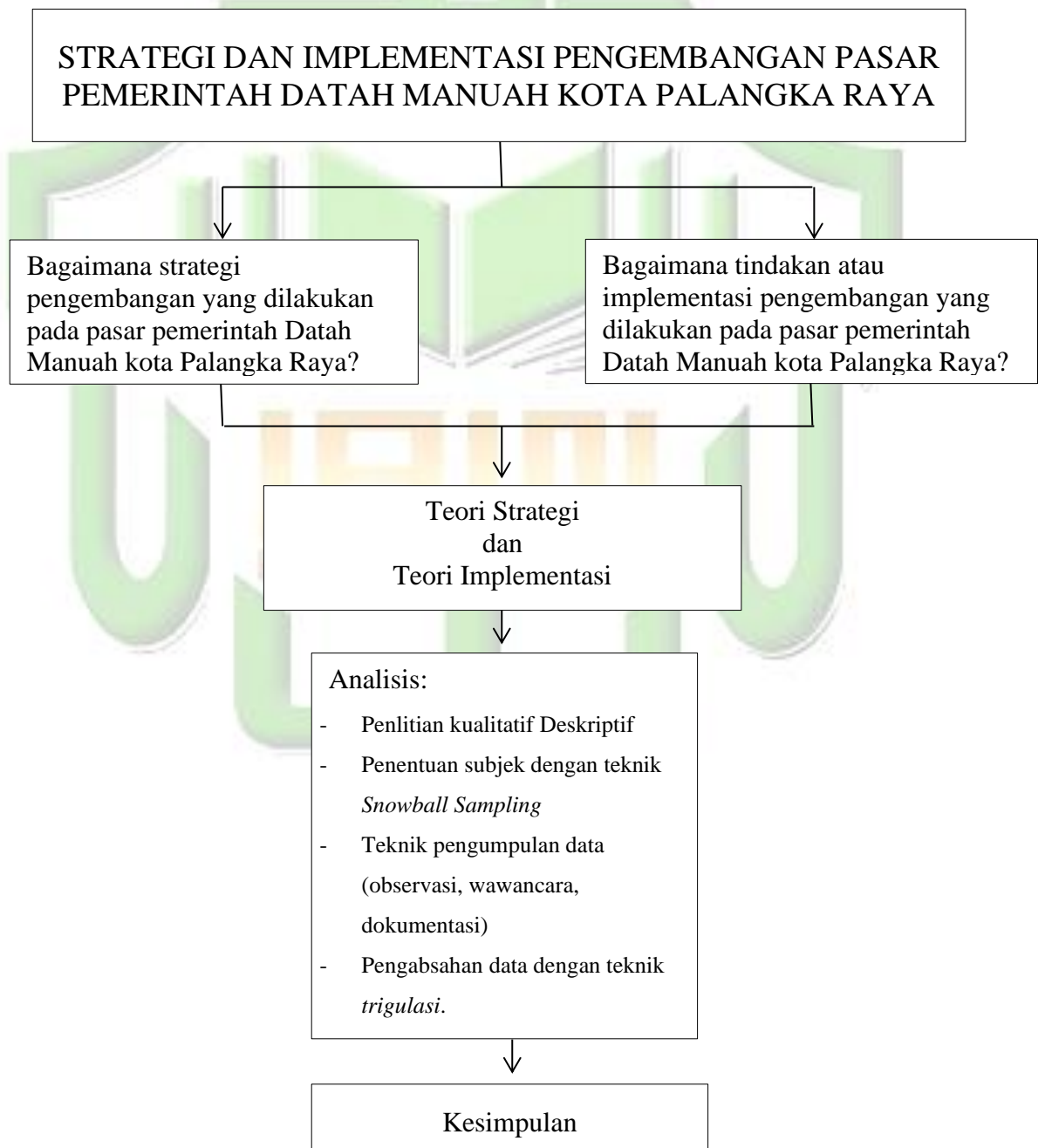
<sup>33</sup>*Ibid*, h.155

<sup>34</sup>*Ibid*, h.157

### C. Kerangka Pikir

Lebih jelasnya memahami proses penelitian ini bisa dilihat sebagaimana kerangka pikir dibawah ini:

**Bagan.2.1**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau gambaran dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Metode penelitian ini juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya tanpa manipulasi dari peneliti. Peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>35</sup>

Jenis pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan penelitian deskriptif yang merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian objek, aktivitas, proses, dan manusia secara alamiah atau apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang memungkinkan dalam ingatan responden.<sup>36</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini cenderung untuk mengetahui dan menhungkapkan fakta secara alamiah yang terjadi di lokasi penelitian secara

---

<sup>35</sup>Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012, h.57.

<sup>36</sup>Andi Prastowo, *memahami metode-metode penelitian*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2014, h.201.

detail dan lengkap bagaimana strategi dan aksi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datarah Manuah Kota Palangka Raya. Penulis berharap, beikhtiar dan berdo'a bahwa hasil penelitian ini dapat mengetahui sejauh mana strategi dan implementasi pengembangan yang dilakuakn pada pasar pemerintah Datarah Manuah Kota Palangka Raya.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk meneliti tentang “Strategi dan implementasi pengembangan pasar pemerintah Datarah Manuah Kota Palangka Raya” akan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan setelah peneliti mendapat rekomendasi izin penelitian dari lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya untuk melaksanakan penelitian. Pada jangka waktu tersebut peneliti akan mempergunakan waktu dengan semaksimal mungkin untuk menggali informasi dan mengumpulkan data valid yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Lokasi penelitian bertempat pada pasar Datarah Manuah kota Palangka Raya yang beralamat di jalan Yos Sudarso. Objek penelitian yaitu mengenai Strategi dan implementasi pengembangan pasar pemerintah Datarah Manuah.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberi data yang memuaskan maka mencari orang lain lagi sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sumber sampel data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama semakin besar.<sup>37</sup>

Berdasarkan hal diatas maka subjek utama dalam penelitian ini adalah pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) kota Palangka Raya yang menaungi Pasar Datarah Manuah dan informan lain yaitu para pedagang pasar Datarah Manuah untuk dapat memberikan data primer untuk penelitian ini. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau persorangan seperti hasil wawancara atau kuesioner juga observasi yang biasa dilakukan oleh peneliti.

### 2. Objek Penelitian

Objek merupakan titik perhatian dari suatu penelitian, titik perhatian tersebut berupa substansi, permasalahan, atau fenomena yang terjadi lapangan. Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah Strategi dan implementasi pengembangan pasar pemerintah Datarah Manuah.

---

<sup>37</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, h.54.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara garis besar, dapat dijelaskan bahwa teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif ada tiga macam. Yakni pengamatan partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>38</sup>

1. Observasi (pengamatan) menurut Gordon E Mills, observasi didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang terencana dan berfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Observasi ialah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.<sup>39</sup>

Teori observasi klasik mengatakan bentuk observasi secara umum ada dua bentuk. Yaitu observasi yang dapat dilakukan dengan partisipasi ataupun nonpartisipasi. Observasi partisipasi (*participatory observation*), yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan dalam observasi nonpartisipasi (*nonparticipatory observation*) yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan. Namun Creswell mengemukakan satu lagi jenis observasi yaitu *Changing-role*

---

<sup>38</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015, h. 34.

<sup>39</sup>Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen pengendalian data kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013, h.131

*Observation* adalah peneliti yang dapat berganti peran dari partisipan menjadi nonpartisipan, atau sebaliknya, yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian maupun faktor situasi.<sup>40</sup>

Peneliti menggunakan observasi nonpartisipasi, dengan cara mengamati proses perencanaan Strategi dan tindakan atau implementasi pengembangan pada pasar pemerintah Datarah Manuah yang dijadikan subjek dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan berguna untuk mengetahui strategi dan aksi untuk mengembangkan pasar Datarah Manuah.

2. Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kebenaran sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>41</sup> Ada tiga bentuk dalam wawancara *pertama*, wawancara terstruktur, dimana peneliti mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian hanya bertugas menjawab pertanyaan saja. Dalam proses wawancara ini harus sesuai dengan pedoman wawancara yang telah di persiapkan. *Kedua*, semi terstruktur wawancara bentuk ini memberikan peneliti untuk bertanya sebebas-bebasnya dan mengatur alur dan setting wawancara. Peneliti hanya mengendalikan *guideline* sebagai pedoman pengendalian data. *Ketiga*, tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat meluas

---

<sup>40</sup>*Ibid*, h.147

<sup>41</sup>*Ibid*, h.31

karena memiliki kelonggaran dalam banyak hal termasuk dalam pedoman wawancara. Tujuan wawancara ini mencari keluasan pembahasan.<sup>42</sup>

Peneliti akan menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur yang memiliki kelebihan dari bentuk lainnya yaitu wawancara yang lebih terbuka namun mempunyai batasan tema dan hal ini membuat subjek lebih leluasa dalam menjawab pertanyaan tapi masih terkontrol. Bentuk wawancara ini akan membantu peneliti lebih memahami dari suatu fenomena yang akan diteliti. Peneliti akan meminta informasi secara langsung kepada subjek yang bersangkutan mengenai strategi dan implementasi pengembangan pasar pemerintah Datar Manuah dan melakukan dialog yang mendalam, terkait dengan strategi dan penerapan aksi yang sudah dilakukan maupun perencanaan yang akan dilakukan kedepannya seperti yang tujuannya adalah untuk menemukan jawaban serta solusi dari topik penelitian tentang bagaimana strategi dan implementasi pengembangan pasar pemerintah Datar Manuah.

3. Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>*Ibid*, h.63-69

<sup>43</sup>Widodo, “*Metodologi Penelitian Populr & Praktis*”, Depok: PT. RajaGrafindo Persada, Cet. Ke-II, 2018, h.75

Adapun data yang ingin digali melalui teknik dokumentasi dalam penelitian ini antara lain berupa:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian,
- b. Biodata para responden yang dijadikan subjek penelitian,
- c. Foto-foto penelitian dan hasil wawancara,
- d. Dokumentasi lain yang berkaitan dengan aspek yang ingin diteliti.

### **E. Pengabsahan Data**

Maksud dari pengabsahan data ini adalah untuk menjamin bahwa semua data yang telah diteliti baik melalui wawancara, observasi ataupun melalui teknik dokumentasi adalah dan relevan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Selain itu hal-hal yang disampaikan tentang permasalahan dalam penelitian adalah benar-benar terjadi dan ada di lokasi penelitian. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Terkait secara langsung dengan pengabsahan data ini, penulis menggunakan teknik *Triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi bertujuan untuk menjaga kebenaran atau kemurnian data.<sup>44</sup> Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Triangulasi* sumber. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan dan mengecek balik

---

<sup>44</sup>Sabian Utsman, *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum : Makna Dialog Hukum & Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. ke-III, 2016, h. 386.

derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>45</sup>

Dalam hal ini jangan sampai mengaharapkan bahwa hasil perbandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pemikiran tetapi yang penting disini adalah bisa mengetahui adanya alasan-alasan yang menyebabkan perbedaan tersebut<sup>46</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah

---

<sup>45</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.178.

<sup>46</sup>*Ibid*, h.178.

jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (verifikasi).

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu<sup>47</sup>. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data sudah barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian.<sup>48</sup>

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan<sup>49</sup>. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 338.

<sup>48</sup>H. Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010, h. 355.

<sup>49</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009, h.151.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menggambarkan secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam satu bentuk yang pas dalam penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk mempertegas penulisan skripsi ini.<sup>50</sup> Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep - konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Matthew B Miles dkk, *Analisis Data Kualitatif*, Cet.II, Jakarta: UI Press, Terjemahkan Tjetjep Rohendi Rohidi, 2009, h.17

<sup>51</sup> Dapur Ilmiah, *Analisis Data Kualitatif*, <http://dapurilmiah.blogspot.com/2014/06/analisis-data-kualitatif.html>, Diakses pada tanggal 28 Desember 2018, pukul 23.00 WIB

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMAPARAN DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kota Palangka Raya**

Sejarah pembentukan Pemerintahan Kota Palangka Raya adalah bagian integral dari pembentukan Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, lembaran Negara Nomor 53 berikut penjelasannya (Tambahan Lembaran Negara Nomor 1284) berlaku mulai tanggal 23 Mei 1957, yang selanjutnya disebut Undang-Undang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Parlemen Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1959 mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, yang menetapkan pembagian Provinsi Kalimantan Tengah dalam 5 Kabupaten dan Palangka Raya sebagai Ibukotanya. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tanggal 22 Desember 1959 Nomor : Des. 52/12/2-206, maka ditetapkanlah pemindahan tempat dan kedudukan Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah dari Banjarmasin ke Palangka Raya terhitung tanggal 20 Desember 1959.<sup>52</sup>

Kota Palangka Raya secara geografis terletak pada 113°30' - 114°07' Bujur Timur dan 1°35' - 2°24' Lintang Selatan, dengan luas wilayah 2.678,51 Km<sup>2</sup> (267.851 Ha) dengan topografi terdiri dari tanah atar dan

---

<sup>52</sup>Pemerintah Kota Palangka Raya, *Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2012*, Palangka Raya: BAPEDA, 2012, h.5



berbukit dengan kemiringan kurang dari 40%. Secara administrasi Kota Palangka Raya berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : dengan Kabupaten Gunung Mas
- Sebelah Timur : dengan Kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah Selatan : dengan Kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah Barat : dengan Kabupaten Katingan

Secara umum Kota Palangka Raya dapat dikatakan memiliki 3 wajah, yaitu wajah perkotaan, wajah pedesaan dan wajah hutan. Kondisi ini merupakan tantangan tersendiri bagi Pemerintah Kota Palangka Raya dalam perencanaan pembangunan. Dengan wilayah seluas 285.312,4 Ha Kota Palangka Raya merupakan wilayah administrasi kota terluas di Indonesia. Kota Palangka Raya dibagi kedalam 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Sebagau, Jekan Raya, Bukit Batu dan Rakumpit dengan luas masing-masing 117,25 Km<sup>2</sup>, 583,50 Km<sup>2</sup>, 352,62 Km<sup>2</sup>, 572,00 Km<sup>2</sup> dan 1.053,14 Km<sup>2</sup>. Luas wilayah sebesar 2.678,51 Km<sup>2</sup> dapat dirinci sebagai berikut:<sup>53</sup>

- 1) Kawasan Hutan : 2.485,75 Km<sup>2</sup>
- 2) Tanah Pertanian : 12,65 Km<sup>2</sup>
- 3) Perkampungan : 45,54 Km<sup>2</sup>
- 4) Areal Perkebunan : 22,30 Km<sup>2</sup>
- 5) Sungai dan Danau : 42,86 Km<sup>2</sup>
- 6) Lain-Lain : 69,41 Km<sup>2</sup>

---

<sup>53</sup>Pemerintah Kota Palangka Raya, <https://palangkaraya.go.id/selayang-pandang/geografis/>, Diakses pada tanggal 09 april 2021, Pukul 2:50 WIB.

Komposisi penggunaan lahan di Kota Palangka Raya sampai tahun 2016 terdiri atas 27,6% kawasan lindung dan 72,4% kawasan budidaya. Yang termasuk dalam Kawasan Lindung yaitu Daerah Sempadan Sungai (DSS), Hutan Lindung, Suaka Alam, Taman Nasional Darat dan Cagar Alam Darat. Sedangkan yang termasuk dalam Kawasan Budidaya yaitu Area Penggunaan Lainnya (APL), Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK) dan Hutan Produksi (HP). Pola Pemanfaatan Ruang Wilayah Kota Palangka Raya itu dilakukan melalui proses delineasi (batas-batas) kawasan kegiatan sosial, ekonomi, budaya dan kawasan-kawasan lainnya di dalam kawasan budidaya dan delineasi kawasan lindung. Selain itu dalam prosesnya juga memperhatikan berbagai aspek yang dinilai memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dan menciptakan struktur dan pola tata ruang wilayah Kota yang terpadu.<sup>54</sup>

Kriteria Penataan Kota, Kota Palangka Raya memiliki angka presentase tertinggi dipersepsikan oleh warganya memiliki penataan kota yang baik, yaitu sebanyak 51%. Kota Palangka Raya meskipun masih jauh dari ukuran ideal, namun memiliki kondisi penataan kota yang cukup baik. Dari sudut pandang lain dapat dikatakan kapasitas akomodasi ruang Kota Palangka Raya terhadap pertumbuhan penduduk masih memadai.

Jumlah penduduk Kota Palangka Raya pada tahun 2018 berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya adalah sebanyak 283.612 jiwa. Jumlah ini meningkat sebanyak 2,88% dari tahun sebelumnya.

---

<sup>54</sup>Pemerintah Kota Palangka Raya, Profil kota Palangka Raya Tahun 2018, Palangka Raya: BAPEDDA, 2019, h.16

Perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 51,2% laki-laki atau 145.301 jiwa dan 48,8% perempuan atau 138.311 jiwa. Jumlah tenaga kerja di Kota Palangka Raya pada tahun 2018 adalah sebanyak 192.953 orang atau 73,5% dari total penduduk. Presentase penduduk miskin di Kota Palangka Raya dari tahun ke tahun semakin berkurang. Pada tahun 2018 penduduk Kota Palangka Raya yang masih berada di bawah garis kemiskinan sebanyak 3,47% dari seluruh penduduk Kota Palangka Raya. Hal ini mengindikasikan upaya penanggulangan kemiskinan yang dikerjakan melalui berbagai sektor cukup efektif dan berdampak positif bagi masyarakat.

Adapun Visi dan misi Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut: Visi kota Palangka Raya selama periode 2018-2023, adalah: “Terwujudnya Kota Palangka Raya Menjadi Kota Yang Maju, Rukun, Dan Sejahtera Untuk Semua”. Sedangkan misi kota Palangka Raya adalah:

- 1) Mewujudkan Kota Palangka Raya Smart Environment (Lingkungan Cerdas)
- 2) Mewujudkan Kerukunan Seluruh Elemen Masyarakat Smart Society (Masyarakat Cerdas)
- 3) Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kota dan Masyarakat Daerah Pinggiran Smart Economy (Ekonomi Cerdas).<sup>55</sup>

## 2. Pasar Datar Manuah

### a. Sejarah Pasar Datar Manuah

Pasar pertama kali berdiri pada masa jabatan walikota Letnan Kolonel Kadiyoto pada tahun 1980 dengan nama awal Pasar Mini Tanjung Nyahu. Pasar tersebut mengalami pembangunan kembali

---

<sup>55</sup>*Ibid.*, h.17

dimasa jabatan walikota selanjutnya yaitu bapak Drs. Lukas Tingkes pada tahun 1986 karena meningkatnya kebutuhan masyarakat akan tempat untuk menjual barang dan kebutuhan masyarakat lainnya untuk mendapatkan barang. Kemudian nama pasar Mini Tanjung Nyahu diubah dan berganti nama menjadi pasar Datah Manuah.

b. Kondisi Pasar Datah Manuah

Kodisi pasar Datah Manuah yang lambat laun hanya memiliki sedikit pedagang. Kondisi pasar yang tidak layak juga menyebabkan masyarakat kurang berminat berkunjung. Catatan jumlah pedagang awal berjumlah 200 orang. 174 orang menepati pasar, 9 orang dengan persetujuan prinsip, dan 17 orang belum memiliki kontrak. Kemudian dari seluruh jumlah tersebut hanya 80 orang yang aktif berdagang, dan jumlahnya semakin menyusut hingga sekarang.

Karena kondisi pasar yang kurang memadai, pemerintah kota Palangka Raya melakukan pembangunan fisik melalui dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran atau disingkat DIPA Pamerintah. Pembangunan pasar terebut dilaksanakan dengan dana yang dibagi bersama dengan dana APBD Provinsi Kalimantan Tengah dan APBD Kota Palangka Raya dengan total jumlah dana Rp 6.000.000.000,00 (Enam Milyar Rupiah). Kegiatan Pembangunan Pasar Datah Manuah melalui 2 (dua) Tahap yaitu Tahapan pendahuluan dan Tahap Pembangunan Fisik.

1) Tahap Pendahuluan

- Pembersihan satuan oleh Dinas Pasar dan Kebersihan kepada 174 orang menempati blok Pasar Pamarintah, 9 orang pedagang yang mendapat persetujuan prinsip Wali Kota Palangka Raya dan 17 orang penghuni tidak resmi, namun pembersihan satuan ini belum tuntas tahun 2008, sisanya melalui APBD tahun 2009.
- Pembangunan blok sementara oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Palangka Raya sebanyak 80 buah kios.
- Pembongkaran bangunan Pasar Datar Manuah.

## 2) Tahap Pembangunan Fisik.

- Pembangunan fisik Pasar Datar Manuah sumber dana APBD Kota Palangka Raya dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Palangka Raya, terdiri dari blok sayur, ikan dan daging babi selesai pada tahun 2008 namun hanya sebagian saja yang difungsikan.
- Pada tahun 2012 dibangun Pasar Datar Manuah bagian depan dengan 2 (dua) lantai bertingkat namun masih belum berfungsi maksimal karena sepi pengunjung.
- Pada tahun 2013 bangunan depan yang bertingkat direnovasi oleh Dinas Koperindag Kota Palangka Raya dan diresmikan oleh Walikota Palangka Raya Bapak Riban Satia, S.Sos, M.Si pada hari selasa tanggal 31 Desember 2013.

- Pada bulan maret 2015 telah terjadi perubahan numenklatur, sehinga pengelola pasar yang dulunya dikelola oleh Dinas Pasar dan Kebersihan, akhirnya dikelola oleh Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya.
- 3) Tahun 2016 telah selesai dibangun 1 unit bertingkat dibagian tengah yang terdiri dari 72 buah blok toko oleh Dinas Cipta Karya, tata ruang dan perumahan.<sup>56</sup>

## **B. Pemaparan Data**

Sebelum peneliti memaparkan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan tahapan penelitian yang dilakukan. Diawali dengan penyampaian surat riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Kemudian setelah surat ijin riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah keluar, tahapan selanjutnya adalah mengantarkan surat tembusan ke Walikota Palangka Raya dan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan dapat langsung dipersilahkan untuk terjun ke lapangan untuk melakukan penggalian data.

Strategi merupakan salah satu cara yang efektif dengan memanfaatkan sumber daya dan implementasi yang merupakan kegiatan pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pengurus atau penanggung jawab pasar Datar

---

<sup>56</sup>Wawancara dengan MH, Rabu, 05 Mei 2021 pukul 10.39 WIB.

Manuah Kota Palangka Raya mengenai strategi dan implementasi yang dilakukan untuk pengembangan Pasar tersebut. Berikut peneliti akan memaparkan penyajian data hasil wawancara kepada 2 subjek yang mewakili selaku pengelola dan yang menaungi Pasar Datarh Manuah, yaitu 1 orang dari UPTD Pasar Kota Palangka Raya dan 1 orang dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palangka Raya. 3 orang pedagang di Pasar Datarh Manuah Kota Palangka Raya sebagai informan tambahan.

Berikut hasil wawancara yang peneliti peroleh setelah melakukan wawancara:

1. Wawancara dengan subjek 1 Plt.Ka. UPTD Kota Palangka Raya

- a. Strategi pengembangan pada Pasar Datarh Manuah Kota Palangka Raya

Pemaparan wawancara dengan kepala Plt.Ka Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pasar Kota Palangka Raya, berdasarkan pada pedoman wawancara yang sudah disiapkan untuk penggalian informasi terkait dengan penelitian tentang rumusan masalah pertama yaitu Strategi pengembangan pada Pasar Datarh Manuah Kota Palangka Raya sebagai berikut:

Tujuan dari pembangunan Pasar Datarh Manuah awalnya meningkatnya kebutuhan masyarakat waktu itu akan wadah pasar agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya. Makanya pasar itu pada masa jabatan bapak Lukas dibangun kembali dan berubah nama. Kemudian hasil retribusi pasar yang dikelola pemerintah akan meningkatkan pendapat asli daerah yang akan masuk ke pemerintah kota dan kembali dapat dinikmati oleh masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, pelayanan msyarakat dan

lain-lain. Tetapi sekarang minat penjual dan pembeli sangat sedikit. Ada beberapa kendala yang menjadi faktornya seperti banyaknya pesaing pasar tradisional seperti pasar-pasar modern yang memberikan alternative pada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari dan bahkan juga dengan harga yang lebih murah. Lokasi pasar datah Manuah juga yang jaraknya berdekatan dengan pusat perbelanjaan modern Mega Town Square. Dimana pusat perbelanjaan modern Mega Town Square menjual Jenis dan variasi barang yang diperdagangkan sangat lengkap. Kurangnya variasi jenis barang dan harga barang di pasar Datah Manuah lebih mahal dibanding dengan pasar tradisional lainnya. Kami mengupayakan agar pasar tersebut ramai kembali. Kami melakukan cara agar dapat menarik minat kepada penjual atau pembeli yang lebih banyak lagi dengan melakukan program-program seperti Sewa blok toko/kios/lapak lebih murah hanya dikenakan 75% dari besaran sewa yang harusnya dibayar tapi program ini sudah berakhir pada bulan april 2019. Mencabut hak sewa bagi pedagang yang menunggak pembayaran sewa atas toko/kios/lapak kemudian ditawarkan kepada orang lain yang berminat. Bebas biaya parkir kendaraan dan retribusi kebersihan. Juga membagi kesempatan kepada organisasi, paguyuban, dan sejenisnya untuk memanfaatkan halaman pasar tanpa dikenakan biaya sewa.<sup>57</sup>

b. Implementasi untuk pengembangan Pasar Datah Manuah kota Palangka Raya

Pemaparan wawancara berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu mengenai implementasi untuk pengembangan Pasar Datah Manuah kota Palangka Raya yaitu sebagai berikut:

Kami sudah mengupayakan yang terbaik dan akan maningkatkan kembali. Kami berharap kepada pedagang juga dapat membantu dalam pengembangan pasar Datah Manuah dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik kepada

---

<sup>57</sup>Wawancara dengan MH, Rabu, 05 Mei 2021 pukul 10.39 WIB.



konsumen, memberikan harga yang lebih terjangkau, berlaku jujur dan transparan, dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasar tradisional khususnya di pasar Datarah Manuah. Kemudian juga mempromosikan pasar tradisional kepada pembeli dan membudayakan berbelanja di pasar tradisional, apalagi pasar Datarah Manuah yang dimana pasar ini dimiliki pemerintah. Hasil retribusi yang didapatkan akan meningkatkan pendapatan asli daerah kemudian akan dikelola kembali oleh pemerintah untuk membangun sarana dan prasarana di Kota Palangka Raya dan dapat dinikmati oleh masyarakat umum. Kesimpulannya peningkatan daya belanja masyarakat pada pasar tradisional akan meningkatkan PAD untuk kemakmuran bersama.<sup>58</sup>

2. wawancara dengan subjek 2 Aparat dari Pemerintahan Kota Palangka Raya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG)

a. Strategi pengembangan pada Pasar Datarah Manuah Kota Palangka Raya

Pemaparan wawancara dengan Aparat dari Pemerintahan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya, berdasarkan pada pedoman wawancara yang sudah disiapkan untuk penggalian informasi terkait dengan penelitian tentang Strategi Pengembangan Pasar Pemerintah Datarah Manuah Kota Palangka Raya, sebagai berikut:

Tujuan dari pendirian Pasar Datarah Manuah ini sebenarnya bentuk dari segi pelayanan masyarakat melalui program pemerintah oleh bidang pasar. Pasar ini dibangun dan disewakan dengan harga relative murah agar dapat menjangkau para pelaku usaha yang tertarik ingin menyewa. Kemudian pasar ini dibangun untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat yang ingin berbelanja dengan bangunan yang kokoh dan tertata tidak seperti pasar tradisional. Pasar yang dikelola pemerintah akan dipantau langsung oleh pemerintah dari segi ketertipan

---

<sup>58</sup>Wawancara dengan MH, Rabu, 05 Mei 2021 pukul 10.39 WIB.

harga juga keamanannya. Kami juga membentuk kebijakan dengan melakukan pengawasan dan operasional pasar yaitu membentuk UPT atau unit pelaksanaan teknis disetiap pasar milik pemerintah. Untuk pengawasan dan operasional pasar Datarah Manuah sendiri itu dialihkan ke UPT pasar Kahayan. Karena pasar Datarah Manuah ini sepi pedagang dan pengunjung, kami selalu mengusahakan untuk meningkatkan daya tarik atau minat akan pasar tersebut melalui kordinasi langsung antara kepala dinas, bidang-bidang yang lain sampai ke UPT. Kemudian kami juga melakukan usulan ke Direktorat Pasar KEMENDAG tentang bangunan tambahan dibagian belakang untuk menarik penyewa.<sup>59</sup>

b. Implementasi untuk pengembangan Pasar Datarah Manuah kota Palangka Raya

Pemaparan wawancara berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu mengenai implementasi untuk pengembangan Pasar Datarah Manuah kota Palangka Raya yaitu sebagai berikut:

Bentuk penerapan atau implementasi dari yang saya jelaskan tadi sekiranya UPT sudah melakukan pelayanan yang dengan baik dan sudah dilaksanakan oleh pihak UPT pasar Kahayan untuk mengoprasionalkan Pasar Datarah Manuah yang bagian dari pasar pemerintah juga. Seperti menyediakan pekerja kebersihan, keamanan, listrik, air dan lain-lain itu juga cukup baik. Kemudian untuk hasil kordinasi kami yang dijalankan oleh UPT Pasar Kahayan kepada Pasar Datarah Manuah mungkin kurang maksimal dari segi daya tarik penjual maupun pembeli juga selalu kami bahas dalam agenda rapat tahunan tapi kami selalu mengusahakan yang terbaik. Selanjutnya untuk usulan pembangunan atau revitalisasi sebagian sudah terlaksana dan untuk pembangunan lanjutan kami akan menyesuaikan dengan kondisi pasar itu sendiri. Kami juga mengalami beberapa kendala dalam pengembangan pasar datarah Manuah, bisa terlihat secara langsung Pasar Datarah Manuah mengalami sepi peminat. Pasar Datarah Manuah juga berdekatan dengan Mega Town Square yang menyediakan fasilitas yang lebih lengkap juga serba ada sampai sayuran segar. Belum lagi indomaret dan alfamart yang sekarang menjamur dimana-mana. Bila sepi penyewa atau pedagang makan sepi juga pengunjungnya. Ini

---

<sup>59</sup>Wawancara dengan JSD, Kamis 27 Mei 2021 pukul 11.27 WIB.

menjadi PR bagi kami, tapi kami selalu mengupayakan yang terbaik agar pasar Datarah Manuah ini berkembang dan kembali diminati oleh masyarakat.<sup>60</sup>

### 3. Wawancara dengan informan

Selain melakukan wawancara dengan subjek, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan untuk informasi yang lebih mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah para pedagang yang menyewa di Pasar Datarah Manuah Kota Palangka Raya.

#### a. Informan 1

AD adalah pedagang sembako dipasar datarah Manuah Kota Palangka Raya. Peneliti menanyakan berapa lama anda menyewa toko dan berdagang di pasar Datarah Manuah ini?. Beliau menjawab

Saya sudah lama berdagang disini, bahkan sebelum bangunan ini dibangun perkiraan saya kurang lebih 20 tahun.

Kemudian peneliti menanyakan kembali bagaimana biaya sewa, retribusi kebersihan dan retribusi parkir?. Beliau menjawab:

biaya sewa sekarang toko 316 ribu, kalau total jumlah toko saya juga dengan listrik itu sekitar 1,5 juta. Waktu awal-awal menyewa sedikit lebih murah. Biaya lebih untuk kebersihan itu tidak ada dan biasanya yang nyapu sehari sekali, dan kadang-kadang ada tukang parkir, apalagi dulu ada kafe diatas dan ramai pengunjung. saat itu kalau malam ada saja orang yang menjadi tukang parkir.

Peneliti menanyakan kembali bagaimana keamanan dan ketertipan di Pasar Datarah Manuah? Beliau menjawab:

Keamanan selama ini tidak ada preman yang mengganggu juga ada satpam yang menjaga dan untuk ketertipan itu masih kurang

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan JSD, Kamis 27 Mei 2021 pukul 11.27 WIB.

karena banyak PKL depan pasar juga ada pedagang lain yang mendirikan bangunan daerah parkir.

Peneliti menanyakan kembali revitalisasi pembangunan pasar oleh pemerintah apa berpengaruh terhadap tingkat jumlah pengunjung dan pedagang ?. Beliau menjawab:

Biasa saja, pedagang awal juga tidak terlalu banyak namun belakangan ini pedagang di pasar ini makin berkurang.

Kemudian peneliti bertanya apa pernah ada yang mengadakan acara di halaman parkir pasar Datah Manuah?. Beliau menjawab: setahu saya sih tidak ada selama ini<sup>61</sup>

b. Informan 2

SH adalah pedagang sembako dipasar datah Manuah Kota Palangka Raya. Peneliti menanyakan berapa lama anda menyewa toko dan berdagang di pasar Datah Manuah ini?. Beliau menjawab:

Dulu pasar ini ramai waktu masih jadi pasar mini, saya pun tertarik untuk berjualan. Mungkin hampir sekitar 25 tahun saya berjualan disini.

Kemudian peneliti kembali bertanya bagaimana biaya sewa, retribusi kebersihan dan retribusi parkir?. Beliau menjawab:

Dulu biaya sewa toko waktu awal-awal sekitar 230 terus sekarang biaya sewa toko naik jadi 316 perbulan tidak termasuk biaya listrik. Tidak ada tagihan atas kebersihan, kebersihan itu ada petugasnya empat orang biasanya nyapu sekitar sini. tidak ada bayar parkir, orang dengan bebas singgah dan menaruh motor

Kemudian peneliti bertanya kembali bagaimana keamanan dan ketertipan di Pasar Datah Manuah ini ? Beliau menjawab:

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan AD, Sabtu 5 Juni 2021 pukul 09.27 WIB.

Kalau yang lain mungkin ini banyak yang jualan bergerobak depan pasar jadi menutupi kami. Mereka juga naroh gerobaknya sembarangan kadang ngehalang orang. Kalau nitip gerobak di rumah-rumah orang itu bayar, mungkin kalau disini tidak bayar jadi banyak yang menaruh gerobak di sekitar pasar sini jadi kurang tertip.

Peneliti menanyakan kembali revitalisasi pembangunan pasar oleh pemerintah apa berpengaruh terhadap jumlah pengunjung dan pedagang ?. Beliau menjawab:

Segini-gini saja pedagangnya juga pengujungnya. Tapi dulu di lantai atas sempat rame kafe-kafe jualan kopi, sekarang juga tutup lagi.

Peneliti menanyakan kembali apa pernah ada yang mengadakan acara di halaman parkir pasar Datah Manuah?. Beliau menjawab tidak ada.<sup>62</sup>

c. Informan 3

DT adalah pedagang sayur dipasar datah Manuah Kota Palangka Raya. Peneliti langsung menanyakan berapa lama anda menyewa toko dan berdagang di pasar Datah Manuah ini?. Beliau menjawab:

kami memang berdagang dari lama dan berdagang disini sebelum pasar dibangun seperti ini. Kami berjualan di pinggir jalan tapi masih disekitar sini. kami udah pindah tiga kali. Dari di pinggir jalan terus ada dibangun bangunan sebelum ini. Terus waktu ini berdiri baru pindah lagi kesini.

Kemudian peneliti kembali bertanya bagaimana biaya sewa, retribusi kebersihan dan retribusi parkir?. Beliau menjawab:

Kami hanya bayar biaya sewa lapak Rp. 50.000 perbulan juga listrik tergantung pemakaian masing-masing. Dulu biaya sewa lebih murah sekitar kurang lebih Rp. 37.000 rupiah saja. Terus

---

<sup>62</sup>Wawancara dengan SH, Sabtu 5 Juni 2021 pukul 10.20 WIB.

juga selama masa pandemi ini udah beberapa bulan engga ditagih biaya sewa, pedagang yang lain juga susah selama pandemi tidak ada uang buat bayar sewa. Kebersihan tidak ada pungutan biaya lagi tapi bisa kamu lihat de kalau diblok ini kurang terawat disitu sangat kotor juga genteng diatas kamu itu bolong. Kalau parkir disini bebas aja langsung datang ke depan blok sini juga bisa soalnya jauh kalau dari depan gerbang sana

Peneliti menanyakan kembali bagaimana keamanan dan ketertipan di Pasar Datah Manuah ini?. Beliau menjawab:

Tidak ada yang macam-macam disini aman-aman saja tapi satpam hanya berjaga di blok bangunan depan yang didepan mungkin karena disini pedagangnya sedikit. Ketertipan ya bagus-bagus saja

Peneliti menanyakan kembali revitalisasi pembangunan pasar oleh pemerintah apa berpengaruh terhadap jumlah pengunjung dan pedagang?. Beliau menjawab:

Dulu disini ada lebih banyak pedagang bahkan ada yang pindah dari pasar Kahayan kesini karena toko disana penuh tapi sekarang sisa kami berdua. Bahkan sebelum dibangun ulang seperti ini juga ramai karena lokasinya dipinggir jalan, dan yang lebih berpengaruh terhadap kami itu pedagang sayur diluar sana (jalan pramuka) karena harganya sama dengan kami dan lebih mudah didatangi dari pada masuk kedalam seperti di tempat kami sekarang.

Peneliti menanyakan kembali Peneliti menanyakan kembali apa pernah ada yang mengadakan acara di halaman parkir pasar Datah Manuah?. Beliau menjawab:

Kurang tau de kalau soal itu, tapi itu ada pedagang berjualan ditempat parkir biasa kalau malam ada yang jualan sate disitu.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan DT, Sabtu 5 Juni 2021 pukul 11.30 WIB.

### C. Analisis Data Penelitian

Strategi dan implementasi pengembangan pasar pemerintah Datarah Manuah kota Palangka Raya akan peneliti uraikan dalam sub bab ini. Peneliti akan menganalisis data penelitian dengan cara membahas dan mengkaji data yang didapat sesuai dengan dua rumusan masalah. Pertama, yaitu bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datarah Manuah kota Palangka Raya. Kedua, bagaimana implementasi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datarah Manuah kota Palangka Raya. Berikut pemaparan dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

#### 1. Strategi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datarah Manuah kota Palangka Raya.

Strategi adalah tindakan dengan cara mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan baik dalam perusahaan atau dalam suatu organisasi. Pada organisasi pemerintahan strategi adalah cara untuk memberi pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

##### a. Tujuan pembangunan pasar Datarah Manuah

Strategi sebagai cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan dengan mengalokasikan sumber daya yang ada. Tujuan merupakan salah satu bagian yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penetapan tujuan sangat berkaitan langsung dengan strategi yang akan digunakan oleh sebuah instansi. Ketika tujuan pembangunan pasar Datarah Manuah sudah ditetapkan, maka kita

juga dapat mengetahui strategi yang akan digunakan untuk pengembangan pasar Datarah Manuah Kota Palangka Raya.

Berdasarkan data dari wawancara dengan kedua subjek yaitu kepala Plt.Ka Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pasar dan Aparat dari Pemerintahan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya, tujuan dari pembangunan pasar Datarah Manuah adalah menjalankan salah satu bentuk fungsi pemerintahan dari segi pelayanan kepada masyarakat. Meningkatnya kebutuhan masyarakat pada saat itu akan pasar sebagai tempat dimana transaksi atau bertukar barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pembangunan pasar Datarah Manuah kembali dilakukan dengan memberikan fasilitas bangunan yang kokoh tertata rapi dari sebelumnya juga dengan pengawasan dan pengelolaan operasional dari pemerintah kota. Hasil dari retribusi bentuk pelayanan pasar yang dikelola oleh pemerintah akan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

Pendapatan asli daerah sebagai cerminan ekonomi daerah. Pendapatan asli daerah dalam UU Nomor 33 Tahun 2004 adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah akan dialokasikan kembali oleh pihak pemerintah untuk pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



b. Kebijakan pemerintah terhadap pengembangan Pasar Datarh Manuah kota Palangka Raya

Kebijakan merupakan rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan. Kebijakan dibuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga pembuatan kebijakan memudahkan dalam mengarahkan organisasi dalam menerapkan suatu strategi. Kebijakan bisa berupa perintah, keputusan atau peraturan tertulis maupun tidak tertulis. Dari pemaparan data wawancara dengan aparat pemerintahan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya menerangkan beberapa bentuk kebijakan yang diterapkan yaitu:

1) Pengawasan dan Operasional

Membentuk kebijakan dengan melakukan pengawasan dan operasional pasar. UPT atau Unit Pelaksanaan Teknis dibentuk disetiap pasar milik pemerintah. UPT dibentuk untuk membantu dan melaksanakan sebagian tugas teknis operasional Dinas dalam hal penataan, pengelolaan, pemungutan retribusi dan pengawasan pengembangan pasar serta perlindungan konsumen, pengadaan, serta penyaluran usaha perdagangan yang didelegasikan oleh Kepala Dinas. Teruntuk pengawasan dan operasional Pasar Datarh Manuah sendiri itu dialihkan ke UPT pasar Kahayan.

2) Kordinasi

Melakukan kordinasi langsung merupakan proses rangkaian aktivitas dalam menyelaraskan setiap tindakan dan kegiatan organisasi supaya lebih efektif dan efisien dalam meraih tujuan yang telah ditentukan. Kordinasi dapat menciptakan kegiatan yang interdependen dengan kesepakatan yang mengakomodir semua bidang yang berhubungan. Kordinasi langsung yang dilakukan oleh kepala dinas bersama bidang-bidang lain sampai dengan ke UPT.

### 3) Revitalisasi

Revitalisasi adalah cara atau perbuatan yang dilakukan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya belum terberdaya atau tidak digunakan dengan baik. Pasar Datah Manuah yang dulunya pernah ramai pedagang dan pembeli namun kemudian kini mengalami sepi kembali. Revitalisasi yang dilakukan untuk pengembangan pasar Datah Manuah adalah usulan kepada pihak Direktorat agar dapat membangun gedung bagian belakang pasar untuk menarik kembali penyewa dan pengunjung.

#### c. Program pengembangan Pasar Datah Manuah kota Palangka Raya

Program merupakan bagian instrument kebijakan yang berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai tujuan yang telah ditentukan. Program dimaksudkan untuk mengatur tindakan yang dilakukan sehingga strategi yang akan diterapkan dapat terlaksana

dengan maksimal. Dari pemaparan data wawancara dengan pihak Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pasar Kota Palangka Raya bentuk program yang dilakukan yaitu:

- 1) Sewa blok toko/kios/lapak lebih murah hanya dikenakan 75% dari besaran sewa yang harusnya dibayar.

Biaya sewa toko/kios/lapak yang lebih rendah dibandingkan besaran biaya sewa pasar pemerintah lainnya di kota Palangka Raya. Tindakan ini diharapkan dapat menarik lebih banyak peminat penyewa lain agar menambah jumlah pedagang di Pasar Datarah Manuah. Dengan bertambahnya penyewa yang berdagang di pasar Datarah Manuah maka juga akan menambah pengunjung yang akan datang untuk berbelanja kebutuhannya. Program ini telah berakhir pada bulan april 2019.

- 2) Mencabut hak sewa bagi pedagang yang menunggak pembayaran sewa atas toko/kios/lapak kemudian ditawarkan kepada orang lain yang berminat.

Mencabut hak sewa kepada penyewa yang telah menunggak pembayaran sewa selama berbulan-bulan dan serta tidak menggunakan toko/kios/lapak untuk berdagang akan ditawarkan kepada orang lain yang lebih berminat. Hal ini dilakukan untuk menertipkan penyewa yang melanggar kontrak dimana biaya sewa yang tidak dibayarkan selama

bertahun-tahun juga tidak aktif berdagang akan dicabut izin sewanya.

3) Bebas biaya parkir kendaraan dan retribusi kebersihan.

Tidak adanya pemungutan biaya terhadap kendaraan mobil, motor dan kendaraan lainnya yang memarkirkan kendaraannya di halaman pasar Datah Manuah untuk singgah berkunjung atau berbelanja di pasar Datah Manuah dan tidak adanya pemungutan biaya retribusi atas pelayanan kebersihan pasar bagi penyewa di Pasar Datah Manuah.

4) Membagi kesempatan kepada organisasi, paguyuban, dan sejenisnya untuk memanfaatkan halaman pasar tanpa dikenakan biaya sewa.

Halaman pasar Datah Manuah yang cukup luas ini dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan acara, festival, atau hal lainnya tanpa dikenakan biaya sewa. Hal ini dilakukan juga agar dapat menarik peminat pengunjung atau penyewa di pasar Datah Manuah.

2. Implementasi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datah Manuah kota Palangka Raya

Implementasi adalah suatu aktivitas tindakan atau pelaksanaan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi dalam strategi merupakan satu proses tersendiri dan tidak dipandang sebagai bagian integral dari pengambilan keputusan. Implementasi strategis

merupakan proses dimana beberapa strategi dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program untuk mencapai tujuan. Pemerintah kota sebagai pengawas dan penanggung jawab atas pasar Datah Manuah berperan penting terhadap penetapan rumusan rencana strategi dan mengimplementasikan rencana tersebut untuk pengembangan pasar.

Tujuan yang ingin dicapai dari pengembangan pasar Datah Manuah adalah sebagai bentuk pelayanan dari pemerintah kepada masyarakat karena pada saat itu kebutuhan masyarakat akan pasar meningkat. Pasar sebagai tempat bertransaksi atau bertukar barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan dari hasil retribusi pelayanan pasar Datah Manuah juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah dapat digunakan untuk pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Proses dalam mencapai tujuan pengembangan pasar Datah Manuah ini menghadapi kendala. Pemaparan dari wawancara dengan kepala Plt.Ka Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pasar Kota Palangka Raya Kendala yang dialami diantaranya adalah dimana kurangnya minat masyarakat untuk berkunjung dan juga menyewa untuk berdagang. Kemudian adanya pasar tradisional yaitu pasar moderen. Pasar moderen yang jaraknya berdekatan dengan pasar Datah Manuah adalah pusat perbelanjaan modern Mega Town Square. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti juga melihat bahwa pusat perbelanjaan modern Mega Town

Square menjual jenis dan variasi barang yang lebih lengkap. Dibandingkan dengan pasar Datah Manuah, jenis barang dan variasi yang dijual lebih sedikit. Harga barang di pasar Datah Manuah sedikit lebih mahal dibanding dengan pasar tradisional lainnya. Fasilitas yang ada di Pasar Datah Manuah juga tidak selengkap pusat perbelanjaan modern Mega Town Square yang memberikan kenyamanan lebih untuk pengunjung maupun penyewa.

Adapun bentuk implementasi dari kebijakan pemerintah terhadap pengembangan Pasar Datah Manuah kota Palangka Raya yaitu:

- a. Membentuk kebijakan dengan melakukan pengawasan dan operasional pasar.

Membentuk kebijakan dengan melakukan pengawasan dan operasional pasar untuk membantu dan melaksanakan sebagian tugas teknis operasional dinas dalam hal penataan, pengelolaan, pemungutan retribusi dan pengawasan pengembangan pasar serta perlindungan konsumen, pengadaan, serta penyaluran usaha perdagangan yang didelegasikan oleh Kepala Dinas.

Pengawasan dan operasional Pasar Datah Manuah dialihkan ke UPT pasar Kahayan. Dikarenakan sepinya pedagang dan pengunjung yang berminat datang ke pasar Datah Manuah sehingga pengawasan dan operasionalnya dipindah alihkan ke UPT Pasar Kahayan. UPT Pasar Kahayan melakukan pelayanan

pengawasan dan operasional dengan bentuk menyediakan pekerja kebersihan, keamanan, listrik, air dan lain-lain.

Pelaksanaan pelayanan tersebut kurang optimal dalam hal kebersihan. Observasi yang dilakukan peneliti mendapati bahwa Pasar Datar Manuah memiliki tempat penampungan sampah tersendiri yang biasanya jarang dimiliki oleh pasar tradisional lainnya. Tetapi, masih terdapat beberapa kekurangan. Ada tempat yang masih kurang diperhatikan dalam hal kebersihan. Misalnya dalam blok sayur terdapat lantai sangat kotor sampai keraknya menghitam juga kurang optimalnya perawatan fasilitas bangunan dimana terdapat atap yang berlubang sangat besar dan bila turun hujan akan terkena pedagang dibawahnya. Hal ini akan berdampak kepada kenyamanan pedagang dan pengunjung.

Selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan yaitu pedagang pasar Datar Manuah kota Palangka Raya. Pedagang tidak pernah mendapati perilaku pemalakan dari preman atau membahayakan lainnya seperti yang dipaparkan oleh informan AD dan SH. Keamanan tetap harus dilakukan demi melindungi penyewa lapak maupun konsumen yang berkunjung ke pasar Datar Manuah. Pasar Datar Manuah sendiri mempunyai 5 anggota keamanan yang biasanya berjaga bergantian. Penjagaan dilakukan selama dua puluh empat jam sehari, dan pergantian anggota untuk berjaga pada sore hari.

b. Kordinasi

Kordinasi dapat menciptakan kegiatan yang saling berhubungan dengan kesepakatan yang akan mengkomodifikasi semua bidang yang bersangkutan. Dari pemaparan data wawancara dengan subjek Aparat dari Pemerintahan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya, kordinasi langsung selalu dilakukan oleh kepala dinas sampai bidang-bidang lain juga dengan unit pelaksana teknis. Kordinasi yang dilakukan masih kurang optimal, masih ada permasalahan dalam pengembangan pasar Datar Manuah. Permasalahannya yaitu meningkatkan daya tarik dan minat bagi penyewa atau pengunjung. Dari observasi yang dilakukan peneliti dapat dilihat secara langsung bahwa pasar ini sepi pedagang juga pembeli yang datang sedikit. Tahun lalu pasar Datar Manuah sempat ramai karena seluruh lantai 2 bangunan depan dimanfaatkan oleh penyewa sebagai kafe. Kafe yang menjual makanan dan minuman juga tempat bersantai atau berkumpul. Ini menarik lebih banyak pengunjung untuk datang. Namun pandemi wabah virus covid 19 terjadi di tahun 2020 dan menyebabkan penyewa susah mempertahankan usahanya dan pada akhirnya menutup dan tidak melanjutkan sewanya kembali. Pasar Datar Manuah kembali sepi pengunjung dan pedagang berkurang. Permasalahan pengembangan pasar Datar Manuah akan selalu dibahas dalam



agenda rapat tahunan sebagai evaluasi perencanaan strategi dan penerapan dalam langkah selanjutnya.

c. Revitalisasi

Revitalisasi yang dilakukan untuk pengembangan pasar Datah Manuah adalah usulan kepada pihak Direktorat agar dapat membangun gedung bagian belakang pasar untuk menarik kembali penyewa dan pengunjung. Berdasarkan pemaparan wawancara dengan subjek Aparat Pemerintahan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya Revitalisasi sebagian sudah terlaksana dan untuk pembangunan lanjutan akan menyesuaikan dengan kondisi pasar itu sendiri.

Dari pemaparan hasil wawancara peneliti kepada informan yaitu pedagang pasar Datah Manuah menyebutkan pembangunan gedung baru memberikan fasilitas bangunan yang kokoh juga tertata rapi dari sebelumnya. Namun, dari wawancara dengan ibu DT penyewa blok sayur mengeluhkan lokasi bangunan kurang strategis dimana letak bangunan cukup jauh dari jalan dan pintu masuk sehingga menghambat akses pengunjung untuk berkunjung. Kemudian untuk bangunan blok B dua lantai yang baru dibangun di tahun 2016 sampai sekarang tidak ada kejelasan untuk penyewaannya.

Berikutnya adalah bentuk implementasi Program pengembangan Pasar Datah Manuah kota Palangka Raya yaitu:

- a. Sewa blok toko/kios/lapak lebih murah hanya dikenakan 75% dari besaran sewa yang harusnya dibayar. Wawancara dengan subjek Plt.Ka Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pasar Kota Palangka Raya, biaya sewa yang lebih murah 25% dibandingkan dengan pasar pemerintah lainnya. Biaya untuk toko/kios hanya dikenakan tarif Rp. 237.000 perbulan dan untuk biaya sewa lapak Rp. 38.000 perbulan.

Penurunan harga sewa ini diharapkan dapat menarik penyewa lainnya untuk meramaikan pasar dan mengisi toko/kios/lapak yang kosong. Tetapi program ini berakhir pada bulan april 2019 karena progres yang diinginkan tidak sesuai harapan. Kemudian harga sewa pada bulan mei dikenakan biaya normal. Biaya sewa yang dikenakan menjadi sama seperti pasar pemerintah lainnya yang ada di kota Palangka Raya. Jadi untuk biaya toko/kios naik Rp. 80.000 menjadi Rp. 316.000 perbulan dan untuk biaya lapak naik Rp. 13.000 menjadi Rp. 50.000 perbulan. Hal ini dikarenakan untuk membayar biaya oprasional pelayanan pasar. Ditambahkan informasi dari pemaparan wawancara kepada informan SH yang menyebutkan bahwa biaya sewa tersebut tidak termasuk dengan biaya listrik.

- b. Mencabut hak sewa bagi pedagang yang menunggak pembayaran sewa atas toko/kios/lapak kemudian ditawarkan kepada orang lain yang lebih berminat. Blok bangunan dua lantai depan sudah penuh

dan ada pemiliknya masing-masing. Beberapa pemilik toko enggan membuka dagangannya di pasar karena sepi pengunjung dan menyewakan kembali kepada orang yang ingin memulai usaha dagang. Pedagang baru cenderung hanya bertahan dua atau tiga bulan dan kemudian menutup dagangannya dengan alasan yang sama yaitu sepi pengunjung. Kemudian dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapati adanya pemanfaatan fungsi toko oleh penyewa menjadi tempat tinggal. Dapat dilihat di lokasi secara langsung dimana terdapat jemuran baju dan aktifitas mandi atau mencuci di wc umum pasar datah Manuah.

- c. Tidak adanya pemungutan biaya terhadap kendaraan yang memarkirkan kendaraannya di halaman pasar Datah Manuah dan tidak adanya pemungutan biaya retribusi atas pelayanan kebersihan di Pasar Datah Manuah. Dari data wawancara yang didapat dengan informan AD, saat pasar Datah Manuah sempat ramai karena lantai 2 bangunan depan ada kafe, terdapat beberapa oknum parkir yang melakukan pemungutan biaya atas kendaan yang terparkir di halaman pasar Datah Manuah. Sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti, pemungutan biaya parkir ini tidak dilakukan secara konsisten karena hanya dilakukan malam hari. Pengunjung lebih ramai datang malam hari untuk berkumpul di kafe sedangkan siangnya tidak ada karena kafe hanya buka

malam hari. Terdapat oknum parkir ini disebabkan kurangnya pengawasan dan ketertipan setempat.

Kemudian mengenai pelayanan kebersihan juga masih kurang optimal. Diketahui jumlah anggota kebersihan berjumlah 4 orang. Melalui observasi secara langsung peneliti mengamati masih ada tempat yang kurang diperhatikan kebersihannya. Informan AD dalam wawancara yang dilakukan peneliti juga mengelukan bahwa petugas kebersihan hanya terkadang saja menyapu bahkan mereka sering membersihkan sendiri dari pada menunggu petugas yang datang.

- d. Membagi kesempatan kepada organisasi, paguyuban, dan sejenisnya untuk memanfaatkan halaman pasar tanpa dikenakan biaya sewa. Fasilitas tempat parkir yang cukup luas untuk mengadakan acara dan cukup untuk mendirikan tenda atau panggung. Pemanfaatan halaman pasar secara gratis ini dilakukan dengan harapan agar dapat menarik lebih banyak peminat pengunjung atau penyewa di pasar Datar Manuah. Namun sepenngamatan observasi dari peneliti sampai saat ini masih belum ada yang pernah memanfaatkan lahan parkir pasar datar Manuah sebagai tempat pelaksanaan acara, festival, pertunjukan atau hal lain sebagainya. Lahan parkir pasar Datar manuah malah dimanfaatkan oleh oknum dari luar sebagai lokasi berdagang. Terlihat dari adanya pedagang sate samping bangunan utama pasar dan

pedagang pecah belah didekat pintu masuk pasar. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya sosialisasi dan promosi untuk pemanfaatan lahan parkir gratis ini untuk pelaksanaan berbagai macam acara atau kurang berminatnya bagi organisasi, paguyuban, dan sejenisnya untuk manfaatkannya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah penulis uraikan tersebut, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan:

1. Strategi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datarah Manuah kota Palangka Raya yaitu, Tujuan dari pengembangan pasar Datarah Manuah adalah bentuk fungsi dari pelayanan pemerintah pada masyarakat dan meningkatkan sumber pendapatan asli daerah. Kebijakan yang dilakukan adalah melakukan pengawasan dan operasional disetiap pasar. Kordinasi langsung dengan semua bidang. Revitalisasi bangunan pasar. Program yang dilakukan adalah: biaya sewa toko/kios/lapak lebih rendah 25%. Penertipan atau Pencabutan hak sewa kepada penyewa yang telah menunggak pembayaran dan akan ditawarkan kepada orang yang lebih berminat. Bebas biaya retribusi parkir kendaraan dan retribusi kebersihan. Memberikan kesempatan pemanfaatan halaman pasar gratis untuk mengadakan acara kepada organisasi, paguyuban masyarakat dan sejenisnya.
2. Pengimplementasian strategi pengembangan yang dilakukan pada pasar pemerintah Datarah Manuah kota Palangka Raya masih kurang optimal. Karena kurangnya konsistensi terhadap pelaksanaan kebijakan juga programnya dan faktor kendala lainnya yang harus dihadapi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang bertujuan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Selaku penanggung jawab dan pelaksanaan teknis atas pasar Datah Manuah agar dapat melakukan pemisahan regulasi untuk meningkatkan kinerja dalam pengembangan pasar pemerintah terkhusus pasar Datah Manuah yang mengalami krisis pedagang dan pengunjung. Kemudian melakukan inovasi ataupun evolusi terhadap rencana strategis (RENSTRA) dan penetapan grand design pengembangan pasar Datah Manuah agar lebih berfungsi seperti pasar lainnya. Diperlukannya kebijakan yang lebih berorientasi kepada pelanggan untuk meningkatkan kembali eksistensi pasar Datah Manuah Kota Palangka Raya.
2. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan bentuk penelitian yang hal terkait atau dapat memperdalam substansi dari penelitian ini dengan melihat dari sudut pandang yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdurrahman dan Nana Herdiana, *Manajemen Strategi Pemasaran*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.
- Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Dakhori, Ahmad dan Itsla Yunisva Aviva, *Ekonomi Islam dan Mekanisme Pasar (refleksi pemikiran Ibnu Taymiyah)*, Surabaya: LaKsBang PRESSindo, 2017.
- Fattah, Nanang, *Manajemen Strategik Berbasis Nilai (value based strategic management)*, Bandung: Pt. Persada Rosdakarya Offset, 2016.
- Hardiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen pengendalian data kualitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Hanafi, Mamduh, *Manajemen (edisi Revisi)*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kardiman, Endang, Achmad K, *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*, Jakarta: PT. Yudhistira Ghalia, 2006.
- Kasiram, Mohammad, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kotler, Philip. *Managemen Pemasaran edisi milenium*, Terj.Hendra Teguh, Jakarta: PT Indeks, 2004
- Miles, Matthew B dkk, *Analisis Data Kualitatif*. Cet.II, Jakarta: UI Press, Terjemahkan Tjetjep Rohendi Rohidi, 2009.
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.



- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2014.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan aplikasinya pada aktifitas ekonomi*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014.
- Saraswati, Mila dan Ida Widaningsih, *Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006.
- Sedarmayanti. *Manajemen Strategi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah Production, 2000.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Syafrizal, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Niaga Swadaya, 2008.
- Tambunan, Tulus, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: PT.Ghalia Indonesia, 1996.
- Terry, George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Utsman, Sabian, *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum : Makna Dialog Hukum & Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. ke-III, 2016.
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Widodo, *Metodologi Penelitian Populr & Praktis*, Depok: PT. RajaGrafindo Persada, Cet. Ke-II, 2018.

## **B. Karya Ilmiah**

- Arsiandi, Ian, “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng”, *Skripsi*, Makassar: Universitas Hasannudin, 2016.
- Hafizah, Nurul, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung)”, *Skripsi*, Bandar Lampung : Universitas Islam Raden Intan, 2020.

Lestari, Resti, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Pasar Baru Stabat)”, *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2019.

Muclas, Muhammad, “Implementasi Peraturan Daerahkota Palangka Raya Nomor 20 Tahun 2014 tentang Pajak Restoran”, *Skripsi*, Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Rahmatullah, “Prinsip Implementasi Manajemen Strategik dalam perspektif islam”, *Jurnal Qolamuna*, Malang: STAIMA AL-Hikmam Malang, Volume 3 Nomor 2, 2018.

Sari, Nopita, “Implementasi Sharia Governanceserta Indikasinya Terhadap Reputasi Pt.Allianz Insurancecabang Palangka Raya”, *Skripsi*, Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019.

Sholihah, Ummu, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)”, *Skripsi*, Purwekerto: Institut agama Islam Negeri Purwekerto, 2016.

Syahrianor, Akhmad, “Dampak sosial ekonomi dari pendirian pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional Datarah Manuah kota Palangka Raya”, *Skripsi*, Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016

Tampanguma, Karmila S. Johny, dkk, “Kolaborasi Bisnis terhadap Pendapatan Pengelolaan Captikus di Desa Lalumpe”, *Jurnal Productivity*, Manado: Universitas Sam Ratulangi, Volume 1 Nomor 4, 2020.

### C. Internet

Dapur Ilmiah. Analisis Data Kualitatif. <http://dapurilmiah.blogspot.com/2014/06/analisis-data-kualitatif.html>, Diakses pada tanggal 28 Desember 2018, pukul 23.00 WIB.

Kanal Info. Pengertian kafe. <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-kafe-cafe>, Diakses pada Tanggal 1 April 2020, pukul 22.48 WIB.

KEMENDIKBUD. Strategi <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>. Diakses pada tanggal 06 April 2021, pukul 23.52 WIB.

Kamus Bahasa Indonesia Online. <https://kbbi.web.id/pasar>, Di akses pada tanggal 1 juli tahun 2020, Pukul 00.19 WIB.